



Oleh:

**BADRUT TAMAM** NIM. 214105010005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM SEPTEMBER 2025

# PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP RETENSI KARYAWAN PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI JEMBER

#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Study Perbankan Syariah



Oleh:

<u>Badrut Tamam</u> NIM. 214105010005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM SEPTEMBER 2025



# PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP RETENSI KARYAWAN PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI JEMBER

#### SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kimi Haji Achmad Siddiq Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Study Perbankan Syariah

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Badrut Tamam NIM. 214105010005 J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak NIP. 198803012018012001



## PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP RETENSI KARYAWAN PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI JEMBER

#### SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 25 September 2025

UNIVERSITAS IS LAM NEGEF

<u>Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.</u>
NIP: 196905231998032001

Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M.
NIP: 199202062020122009

Anggota:

1. Dr. Munir Is'adi, S.E. M. Akun

2. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubailitlah M.Ag.

NIP: 19681226199603101



Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd ayat 13: 11)\*

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

<sup>\*</sup> Al-qur'an dan Terjemah. 13:11



Skripsi ini saya dedikasikan kepada seluruh anggota keluarga saya yang telah dengan tulus mendidik dan memberikan dukungan sepanjang hidup saya,

- 1. Ibu saya (Muslihah), ayah saya (Moh Ali),
- 2. Saudari kandung saya (Muyassaroh Ali),
- 3. Dan sahabat saya (Moh Lukman).

Terima kasih tak terhingga kepada mereka yang selalu ada dalam setiap langkah saya, membantu saya melalui perjalanan studi S1 ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi orang lain. Terimaklasih segenap temanteman yang sudah membersamai saya dari awal masuk kuliah hingga skripssi ini selesai dan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan.

JEMBER



Dengan rasa syukur yang mendalam, kami mengucapkan Alhamdulillah, mengakui kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Kami juga ingin mengirimkan shalawat serta salam kepada Nabi terakhir, yang membawa pesan ilahi dari zaman kegelapan menuju zaman pengetahuan, yakni Nabi Muhammad SAW. Dengan berkat ridha Allah SWT dan pedoman dari Nabi Muhammad SAW, kami berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari kewajiban dan menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) di Program Studi Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis ingin menyatakan rasa terimakasih yang besar kepada semua individu dan faktor yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis meminta izin untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

- 1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, sebagai Rektor UIN KHAS Jember.
- Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 3. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu., S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik.
- 4. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- 5. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 6. Ana Pratiwi, S.E., A,K., M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 7. Dr. Nur Ika Mauliyah., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan berbagai pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini selama program perkuliahan S1.
- 8. Segenap Dosen dan Staff di lingkungan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangku kuliah.

Dalam skripsi ini, penelitia sadar bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan, dan mungkin ada kekurangan yang perlu diberbaiki. Peneliti dengan tulus menerima kritik dan saran sebagai harapan untuk meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang terlibat.

Jember, Agustus 2025 Peneliti

**Badrut Tamam** 



Badrut Tamam, Nur Ika Mauliyah 2025: Pengaruh Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan pada PT BPR Nusamba Rambipuji Jember.

**Kata kunci**; kepuasan kerja, lingkungan kerja, retensi karyawan.

Retensi karyawan adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan karyawan terbaik agar tetap loyal. Ini adalah kebijakan yang bertujuan mencegah karyawan keluar. Mempertahankan karyawan yang kompeten sangat penting bagi perusahaan karena biayanya lebih efisien daripada merekrut yang baru.

Rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah: Apakah kepuasan kerja berpengaruh segnifikan terhadap retensi karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember?. Apakah lingkungan kerja berpengaruh segnifikan terhadap retensi karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember?. Apakah kepuasan dan lingkungan kerja berpengaruh segnifikan terhadap reensi karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap retensi karyawan. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap retensi karyawan. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan dan lingkungan kerja terhadap retensi karyawan.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan jenis survey. Tekhnik pengambilan sampel menggunakan kuesioner. Penentuan jumlah sampel menggunakan sampling jenuh. Tekhnik pengambilan data menggunakan kusioner/angket.Metode analisis data: Uji kualitas data. Uji asusmsi klasik. Analisis regresi linear berganda. Uji koeefisien determitasi (R2)e. Uji statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Kepuasan Kerja (X1) terhadap Retensi Karyawan (Y) Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap Retensi Karyawan (Y). Sedangkan secara simultan kepuasan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh segnifikan terhadap retensi karyawan

#### DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HAL;AMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
POERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Ruang Lingkup Penelitian	15
F. Devinisi Operasional	16
G. Asumsi Penelitian	20
H. Hipotesis	22
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	29
A. Penelitian Terdahulu	29

B.	Kajian Teori	5
	1. Kepuasan kerja	51
	2. Lingkungan kerja	55
	3. Retensi Karyawan	58
BAB III N	METODE PENELITIAN	62
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	62
В.	Populasi dan Sampel	62
C.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	64
D.	Analisis Data	65
BAB IV P	ENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	74
KIAI	Gambar Obyek Penelitian	74
В.	Penyajian Data	77
C.	Analisis dan Pengujian Data	82
D.	Pembahasan	93
BAB V PI	ENUTUP	97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran-saran	98
DAFTAR	R PUSTAKA	100
LAMPI	RAN-LAMPIRAN	105



Tabel. 1.1 Indikator Variabel Kepuasan kerja dan Lingkungan kerja	16
Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel.3.1 Skala ikert	66
Tabel. 4.1 Data Responden	78
Tabel. 4.2 Data Responden Berdasarkan Jabatan	79
Tabel. 4.3 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja	80
Tabel. 4.4 Uji Validitas	82
Tabel. 4.5 Uji Reabilitas	84
Tabel. 4.6 Uji Normalitas	86
Tabel. 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel. 4.8 Hasil Uji Glejser	88
Tabel. 4.9 Uji Regresi linier Berganda	89
Tabel. 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	90
Tabel. 4.11 Uji T (Parsial)	91
Tabel. 4.12 Hasil Uji F (Simultan)	92



Gambar. 1.2 Kerangka Penelitian	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPR Nusamba Rambipuji	76
Gambar, 4.2Hasil Uji Nor <i>Probability Plot</i>	85





#### A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai tugas yang besar dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Kegagalan dalam mengelola SDM nantinya dapat menyebabkan timbulnya gangguan dalam pencapaian tujuan organisasi, baik profit, kinerja, maupun untuk kelangsungan hidup perusahaan. Adapun masalah yang timbul ketika terdapat kesalahan di dalam mengelola SDM yaitu kinerja karyawan menurun. Kesuksesan perusahaan tergantung pada bagaimana integritas, efisiensi, ketekunan, kejujuran dan kinerja karyawan. Kinerja karyawan sangat mempunyai peranan cukup penting dalam perusahaan, apabila kinerja yang dihasilkan karyawan rendah, maka pencapaian tujuan dari perusahaan menjadi terhambat. Keberhasilan dari suatu perusahaan sangat bergantung dari karyawannya, oleh karena itu karyawan perlu diperlakukan dengan baik agar mereka memiliki komitmen yang kuat terhadap perusahaan. Komitmen ini dapat diwujudkan melalui loyalitasnya yang tinggi terhadap perusahaan. Sikap loyal karyawan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan karyawan yang profesional dan kompeten terlebih tenaga ahli yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan perusahaan. Komitmen karyawan dapat terjadi apabila karyawan merasa puas terhadap berbagai pelayanan yang diberikan perushaan kepada karyawan.<sup>1</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> I Wayan Tresna Ariana and I Gede Riana Riana, "Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Cendana Resor & SPA Ubud , Gianyar," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 2, no. 1 (2018): 121–36,

Pada hakikatnya bahwa kepuasan kerja merupakan hal yang individual, setiap individu karyawan memiliki tingkat kepuasan kerja yang sangat berbeda-beda, yang sesuai dengan keinginan dan sistem nilai yang ikutinya. Penurunan kepuasan kerja dalam sebuah perusahaan adalah salah satu sikap dari karyawan yang kurang merasakan hal yang membuatnya bertahan seperti salah satunya adalah kompensasiyang kurang terpenuhi ataupun sikap dari manajer ke karyawan yang kurang komunikatif. Faktor kepuasan kerja sangat penting bagi perusahaan karena dengan adanya kepuasan yang dirasakan oleh karyawan akan meningkatkan kinerja dan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Salah faktor yang membuat karyawan merasa puas dengan pekerjaan yang dilakukan yaitu lingkungan kerja yang ada disekitarnya, karena lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi nyaman atau tidaknya karyawan ntuk tetap bertahan di persahaan tersebut. Lingkungan kerja yaitu keadaan atau sesuatu yang berada disekitar karyawan dan yang nantinya akan mempengaruhi karyawan tersebut dalam menjalankan sebuah tugas yang diberikan oleh perusahaan Irshad, berpendapat bahwa lingkungan kerja yang baik yang diperlukan untuk menjaga karyawan agar tetap bertahan di sebuah perusahaan<sup>2</sup>

Karyawan merasa lebih puas dan komitmen terhadap perusahaan apabila ia mempunyai pengalaman positif dari lingkungan kerja, karyawan tersebut akan lebih lama bertahan di perusahaan tersebutKwenin, menyatakan bahwa lingkungan kerja yang dirancang dengan baik, ruang kerja yang ramah

https://media.neliti.com/media/publications/250355-pengaruh-kepemimpinan-kompensasi-dan-dis-216ac911.pdf.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Alex S, Nitisemito. *Manajemen Personalia*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006)

dan aman, peralatan yang baik dan komunikasi yang efektif, yang akan meningkatkan retensi karyawan.<sup>3</sup>

Kepuasan karyawan dan retensi merupakan faktor kunci untuk keberhasilan suatu organisasi. Kepuasan dapat menggambarkan perasaan positif dan negatif karyawan terhadap pekerjaan yang dihadapinya, seperti perasaan untuk berprestasi dan meraih kesuksesan di dalam pekerjaan, mengimplementasikan kepuasan yang tinggi terhadap pegawai yang merasa senang dan nyaman dengan kondisi lingkungan organisasi dan mendapatkan penghargaan dari jerih payahnya. Dari penelitian handoko menyatakan kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan para karyawan memandang pekerjaan mereka. Ketika karyawan memiliki perasaan yang positif mengenai perkerjaannya maka timbul rasa untuk tetap tinggal lebih lama di dalam perusahaan. Faktor kepuasan kerja juga menjadi sorotan penting yang harus dipenuhi. Seorang karyawan pasti ingin memiliki kepuasan dalam pekerjannya akan tetapi terkadang kepuasannya tidak dapat terpenuhi. Ketika karyawan merasakan kepuasan dalam bekerja maka karyawan tersebut akan bekerja dengan semaksimal mungkin. Individu yang merasa puas dengan pekerjaannya akan memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaan dan keinginan untuk meninggalkan perusahaan akan semakin rendah. Dari penelitian Swaminathan, menyatakan bahwa peningkatan kepuasan kerja akan mempengaruhi kualitas

<sup>3</sup> Daisy Ofosuhene Kwenin, "Relationship Between Work Environment, Career Development Opporuniies and Employee Retention In Vodafone Ghana Limeted.," *Global Journal of Human Resource Management* 1, no. 4 (2013): 1–9, https://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Relationship-between-Work-Environment-Career-Development-Opportunities-and-Employee-Retention-in-Vodafone-Ghana-Limited.pdf.

kerja karyawan, dimana akan memiliki pengaruh yang baik terhadap pencapain tujuan perusahan. Rizwan, menyatakan bahwa meningkatkan kepuasan karyawan adalah kunci suksesnya organisasi bisnis, hal tersebut merupakan dasar bagi perusahaan untuk melihat seperti apa keinginan karyawan, lingkungan kerja yang diinginkan dan dengan hal tersebut akan dapat meningkatkan pengabdian karyawan.<sup>4</sup>

Dari penelitian swaminathan menyatakan bahwa peningkatan kepuasan kerja akan mempengaruhi kualitas kerja karyawan, dimana akan memiliki pengaruh yang baik terhadap pencapain tujuan perusahan. Penelitian rizwan meningkatkan kepuasan karyawan adalah kunci suksesnya organisasi bisnis, hal tersebut merupakan dasar bagi perusahaan untuk melihat seperti apa keinginan karyawan, lingkungan kerja yang diinginkan dan dengan hal tersebut akan dapat meningkatkan pengabdian karyawan.<sup>5</sup>

Kemudian yang kedua ada faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja yang baik yang diperlukan untuk menjaga karyawan agar tetap bertahan di sebuah organisasi. Kwenin, menyatakan bahwa lingkungan kerja yang

\_

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Putu Suindra Aditya Pradipta and I Gusti Made Suwandana, "Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Retensi Karyawan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 4 (2019): 2409–37, https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p19.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Kadek Arya Reta Aditeresna and Ni Wayan Muljati, "Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja Dan Pengembangan Karir Erhadap Retensi Karyawan Di Kutabex Hotel," *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 11 (2018): 5814–45, https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i11.p1.

dirancang dengan baik, ruang kerja yang ramah dan aman, peralatan yang baik dan komunikasi yang efektif akan meningkatkan retensi karyawan.<sup>6</sup> Muceke dua belas, menyatakan bahwa karyawan akan merasa lebih puas dan berkomitmen terhadap perusahaan dan apabila ia mempunyai pengalaman positif dari lingkungan kerja, karyawan tersebut akan lebih lama bertahan di perusahaan tersebut.<sup>7</sup>

Lingkungan kerja merupakan hal yang penting untuk meningkatkan retensi karvawan pada perusahaan. Menurut suatu Sedarmavanti mengungkapkan bahwa lingkungan kerja terdiri dari semua alat, bahan, dan lingkungan tempat seseorang bekerja, gaya kerjanya, dan pengaturan kerjanya, baik secara indivdu maupun kelompok.<sup>8</sup> Nitisemito, mengatakan lingkungan kerja adalah apa yang ada di sekitar karyawan dan mempengaruhi bagaimana mereka melakukan pekerjaan yang diberikan. Apabila lingkungan kerja yang tidak mendukung, karyawan merasa tidak aman serta tidak bersemangat saat bekerja, hal tersebut mengakibatkan penurunan efisiensi kerja. Sebaliknya apabila karyawan lingkungan kondusif merasa aman serta yang memungkinkan bekerja secara maksimal. Berdasarkan penelitian Wahyudi, Ishak dan Purba bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan.<sup>9</sup>

-

23

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Kwenin, Daisy. Relationship Between Work Environment, Career Devepment Opportunities And Employee Retention In Vodafone Ghana Limited. Journal of Human Resource Management. 1(4), pp: 1-9.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Lisa Maritini and M. Farid Wajdi, "Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan (Dukungan Organisasi) Perceived Organizational Support Terhadap Retensi Karyawan," *Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2020).

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Sedarmayanti. (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Bandung: Refika Aditama. Hlm,

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Nitisimeto. (2006). *Manajemen Personalia*. Edisi ke 4. Jakarta: Ghalia Indonesia

Lingkungan kerja dan kepuasan kerja berperan penting dan saling berhubungan untuk mempengaruhi retensi sehingga karyawan, membuktikan bahwa semakin baik lingkungan kerja dan kepuasan kerja yang diberikan maka retensi karyawan akan semakin meningkat. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agtovia 2021 dan Widiani 2023 bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap retensi karyawan Sejauh mana karyawan merasa bahwa kontribusi mereka dihargai oleh organisasi tempatnya bekerja dan peduli terhadap kesejahteraan mereka berbanding terbalik dengan pergantian sukarela. <sup>10</sup> Akhirnya memengaruhi retensi karyawan. Kondisi diingkungan kerja berperan krusial untuk mencapai kinerja pekerja. Faktor ini disebabkan oleh keberadaan kondisi tersebut yang menyenangkan, yang dapat mendorong karyawan untuk bekerja dengan semangat dan antusiasme, guna mencapai kinerja yang lebih optimal. Artinya suasana kerja yang positif akan berkontribusi positif terhadap kinerja para pekerja.

Kondisi dilingkungan kerja mencakup suasana kerja fisik dan elemen nonfisik yang terhubung dengan karyawan, sehingga tidak dapat dipisahkan dari usaha peningkatan kinerja karyawan. Keadaan kerja yang positif, produktif, dan memenuhi standar kebutuhan akan berdampak pada kemauan karyawan untuk melaksanakan tugasnya. Keadaan kerja nonfisik yang mendukung menjadi prasyarat untuk memperkaya kualitas berpikir para

Aminah Setyani and Rina Dwiarti, "Pengaruh Busaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan Pada CV Tiga Saudara Kalasan," *Jurnal Spektrum Ekonomi* 7, no. 7 (2024): 52–65, https://doi.org/https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jse/article/view/1111.

pekerja, yang selanjutnya dapat memajukan kinerja mereka secara berkelanjutan. Mempertahankan karyawan dapat diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang nyaman. Keberhasilan ini tercermin di tingkat kepuasan dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, yang secara langsung terkait dengan pengalaman positif yang diperoleh dari kondisilingkungan kerja. Faktor ini menjadi kunci utama untuk menentukan sejauh mana karyawan akan memilih untuk tetap bekerja di organisasi atau memutuskan untuk meninggalkannya, karena keinginan mereka sangat dipengaruhi oleh kualitas kondisi lingkungan kerja yang dihadapi. 11

Retensi karyawan termasuk salah satu taktik yang diterapkan oleh perusahaan sebagai pemastian bahwa karyawan yang berpotensi dan kompeten tetap setia dan aktif berkontribusi pada perusahaan di jangka waktu tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh Fasquez 2014, retensi karyawan tidak hanya sekadar mengenai mempertahankan karyawan, tetapi juga merupakan salah satu pendekatan manajemen yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan ketergantungan saling menguntungkan antara perusahaan dan karyawannya. Retensi karyawan terkait keputusan perusahaan, dan harapan karyawan untuk tetap berada di lingkungan perusahaan di masa yang panjang. Hausknecht et al. 2009 menunjukkan bahwa retensi karyawan merupakan teknik manajemen yang terfokus pada upaya membuat karyawan merasa terikat dan terus berkontribusi secara maksimal pada organisasi. Perusahaan perlu mengembangkan strategi dan kebijakan yang dapat menciptakan kondisi

11 Elok Cahyaning Pratiwi and Mila Hariani, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Retensi Karyawan Di Industri Jasa," *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 2 (2023): 563–68, https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1012.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lingkungan kerja yang memotivasi dan memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga mereka merasa bernilai dan dihargai. Pendapat Das dan Baruah 2013 menegaskan bahwa retensi karyawan bukan hanya tentang mempertahankan jumlah karyawan, melainkan menciptakan keahlian dan budaya perusahaan yang mampu memikat dan mempertahankan para karyawan terbaik. Budaya tersebut benar-benar memiliki kekuatan menahan perpindahan pekerja. Adanya budaya organisasi menjadi penguat pemahaman tentang tujuan perusahaan. Karyawan yang bertahan di jangka waktu yang lama cenderung memiliki pemahaman terhadap tujuan perusahaan dan dapat menjadi penggerak utama untuk mencapai visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, Zineldin, 2006; Hariani & Sigita, 2022 mengatakan bahwa tingkat retensi karyawan bukan hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan untuk mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, tetapi juga dapat menjadi kunci untuk mewujudkan tujuan jangka panjang perusahaan. 12

Retensi karyawan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan karyawan potensial yang dimiliki perusahaan untuk tetap loyal. Retensi karyawan mengacu pada kebijakan perusahaan untuk mencegah karyawan keluar dari perusahaan. Bagi perusahaan mempertahankan orangorang yang berkompeten sangat penting karena mempertahankan karyawan lebih baik dari pada mencari karyawan. 13

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Elok Cahyaning Pratiwi and Mila Hariani. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*. no. 2 (Desember 2023): 563-568, https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1012.

Imelda Seran, Endang E Giri, and Leony M Ndoen, "Pengaruh Kepuasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Surya Bataramahkota Kupang)," *Jurnal Bisnis & Manajemen* 10, no. 1 (2018): 44–57, https://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net/58147818/

Retensi karyawan sangat terkait dengan perputaran karyawan atau keluar masuknya karyawan, di mana sifat hubungannya berbanding terbalik. Hal tersebutdimaksudkan bahwa jika tingkat retensi karyawan tinggi, maka berarti tingkatperputaran karyawan dalam suatu perusahaan rendah dan jika tingkat retensikaryawan rendah, maka berarti tingkat perputaran dalam suatu perusahaan tinggi. Jika retensi karyawan dapat dijalankan dengan baik oleh perusahaan, maka pekerjaan yang dilakukan karyawan akan maksimal dan tujuan dari perusahaan dapat dicapai. Retensi karyawan membantu mengurangi pemborosan dalam hal waktu, tenaga dan uang yangdihabiskan dalam mempekerjakan dan melatih karyawan baru. Mencegah keluarnya karyawan yang memiliki keahlian dari organisasi merupakan tujuan utama dari retensi karyawan. Gunawan, menyatakan tingginya retensi karyawan maka akan menurunkan turnover karena memelihara retensi karyawan akan meningkatkan efektivitas dan kinerja perusahaan. Panggabean, menyatakan bahwa tingginya retensi karyawan akan mempengaruhi kinerja organisasi dalam mencapai suatu tujuan dan misi organisasi. Oladopo, mengatakan bahwa jika karyawan tidak dapat menggunakan potensinya dengan penuh dan juga tidak dihargai atau didengar di dalam tempat mereka bekerja, maka mereka akan keluar karena stres dan frustrasi. Tindakan dari karyawan tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yaitu memiliki keinginan untuk berhenti yang berujung pada keputusan untuk keluar (turnover intention). Oleh karena itu, perusahaan dituntut meningkatkan retensi dari karyawan agar kinerja dan produktivitas perusahaan tetap terjaga. 14

 $^{\rm 14}$  I Gde Manik Aditya Budi Suta and I Komang Ardana, "Pengaruh Kompensasi, Persepsi

Retensi karyawan adalah teknik yang digunakan manajemen untuk mempertahankan karyawan agar tetap dalam perusahaan selama jangka waktu tertentu. Jika karyawan tidak dapat menggunakan potensinya dengan penuh dan tidak didengar atau dihargai di tempat mereka bekerja, mereka akan pergi karena stres dan frustrasi. Bagi perusahaan mempertahankan orang-orang yang berkompeten sangat penting karena mempertahankan karyawan lebih baik daripada mencari karyawan baru. Dengan rendahnya turnover karyawan maka perusahaan akan menghemat biaya-biaya salah satunya adalah biaya seleksi dan rekrutmen.

Fatima mengatakan bahwa tingginya retensi karyawan akan mempengaruhi kinerjaorganisasi dalam mencapai tujuan dan misi organisasi. Sumarni menyatakan bahwa tingginya employee retention sangat dibutuhkan dalam halmeningkatkan kinerja karyawan. Ketika tingkat turnover yang sangat tinggi menyebabkan rendahnya tingkat retensi pada pemandian air panas Batur Natural Hot Spring. Menjaga tingginya retensi karyawan akan dapat meningkatkan efektifitas dan kinerja karyawan. Fitz-enz mengakui bahwa retensi karyawan tidak dipengaruhi oleh faktor tunggal, tetapi ada faktor yang bertanggung jawab untuk mempertahankan karyawan dalam suatu organisasi. 15

Fenomena yang terjadi saat ini bank terlalu fokus menghadapi persaingan, sehingga kondisi dalam organisasi terkadang diperlakukan dengan

Dukungan Organisasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Retensi Karyawan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 2 (2018): 1087, https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p18.

<sup>15</sup> Pradipta and Suwandana, "Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Retensi Karyawan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* no. 4 (2019): 2409

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak efektif. Manajemen lebih tertarik pada penampilan baik daripada melakukan apa yang diperlukan. Hasilnya pemimpin organisasi hanya berfokus memeras bakat individu demi kepentingan organisasi dan tidak memperhatikan aspek kepuasan dan lingkungan kerja karyawan, padahal dengan memperhatikan dua indikator ini karyawan dapat mencapai kinerja tugas dengan maksimal. Berdasarkan pemahaman diatas dapat diketahui bahwa pentingnya memperhatikan kepuasan kerja dan lingkungan kerja yang dimiliki oleh karyawan memiliki hubungan yang sangat erat dengan mengarahkan perusahaan kearah yang telah ditentukan. Karena itulah pemenuhan kepuasan kerja dan lingkungan kerja karyawan akan berdampak pada tingginya retensi karyawan di masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Imelda Seran dkk mengatakan bahwa kepuasan kerja dan lingkngan kerja berpengaruh terhadap retensi karyawan, Putu Suindra Aditya Pradipta dkk mengatakan bahwa kompensasi, kepuasan kerja dan pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap retensi karyawan, Kadek Arya Reta Aditeresna dkk mengatakan bahwa bahwa kompensasi, kepuasan kerja dan pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan.

Penelitan yang dilakukan lisa martini mengatakan bahwa kompensasi,lingkungan kerja dan dukungan organisasi berpengarh positif dan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Seran, Giri, and Ndoen, "Pengaruh Kepuasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Surya Bataramahkota Kupang)." 2018

 <sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Pradipta and Suwandana, "Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Retensi Karyawan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* no. 4 (2019): 2409
 <sup>18</sup> Aditeresna and Muljati, "Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja Dan Pengembangan Karir Erhadap Retensi Karyawan Di Kutabex Hotel." *E-Jurnal Manajemen Unud* no. 11 (2018): 5814

signifikan terhadap retensi karyawan, <sup>19</sup> Aminah Setyani dkk, mengatakan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap retensi karyawan, <sup>20</sup> Elok Cahyaning Pratiwi dkk, mengatakan bahwa ada dampak yang nyatak (signifikan) pada motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat retensi. <sup>21</sup>

Pemilihan BPR Nusamba Rambipuji sebagai objek penelitian dapat didasarkan pada beberapa alasan. Pertama BPR Nusamba Rambipuji dalam sektor keuangan lokal, meberikan akses pembiayaan kepada masyaraka yang kurang terlayani oleh bank besar. Kedua, aspek inovasi produk dan layanan yang ditawarkan oleh BPR Nusamba Rambipuji ini dapat memberikan wawasan tentang praktek terbaik di industri mikrofinansial. Ketiga, penelitian ini dapat mengungkapkan tantangan yang dihadapi BPR Nusamba Rambipuji dalam bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi. Keempat, dampak sosial dan ekonomi dari keberadaan BPR Nusamba Rambipuji di komunitas lokal juga menjadi faktor penting yang layak untuk dieksplorasi. Tentu hal tersebut harus seimbang antara oprasional perusahaan dan kinerja karyawa, dalam hal ini karyawan harus mersa puas dengan apa yang tekah diberikan oleh perusahaan.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Maritini and Wajdi, "Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan (Dukungan Organisasi) Perceived Organizational Support Terhadap Retensi Karyawan." (Studi Kasus: Karyawan BPR Ekadharma Bhinaraharja Kantor Pusat) Tahun Pelajara 2020/2021" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 3

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Setyani and Dwiarti, "Pengaruh Busaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan Pada CV Tiga Saudara Kalasan." *Jurnal Spektrum Ekonomi* no. 7 (Juli 2024): 52-56

<sup>7 (</sup>Juli 2024): 52-56

<sup>21</sup> Elok Cahyaning Pratiwi and Mila Hariani, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Retensi Karyawan Di Industri Jasa." *Journal of Trends Economics and Accounting Research*. no. 2 (Desember 2023): 563-568, https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1012.

Berdasarkan data turnover yang diambil dari bidang SDM PT. BPR Nusamba Rambipuji dapat diketahui bahwa jumlah karyawan selama lima (5) tahun terakhir ini yaitu pada tahun 2019 sebanyak 53 karyawan, pada tahun 2020 perusahaan telah merekrut tambah sebanyak 6 orang karyawan sehingga jumlah karyawan mencapai 59 orang dan di tahun yang sama juga sebanyak 3 orang karyawan mengalami turnover. Pada tahun 2021 perusahaan merekrut tambah 1 orangkaryawan sehingga jumlah karyawan sebanyak 57 orang. Pada tahun 2022 perusahaan merekrut tambah sebanyak 10 orang karyawan sehingga jumlah karyawan mencapai 67 orang dan di tahun yang sama juga sebanyak 1 orang karyawan mengalami turnover. Pada tahun 2023 perusahaan merekrut tambah 2 orang karyawan sehingga jumlah karyawan menjadi 69 orang dan di tahun yang sama juga sebanyak 2 orang karyawan mengalami turnover. Dari data ini dapat diketahui bahwa setiap tahunnya terjadi masuk keluar karyawan dalam perusahaan, sehingga kondisi seperti ini dapat berpengaruh pada kemungkinan tingkat retensi yang rendah. Jika dibiarkan secara terus menerus maka perusahaan akan kehilangan karyawan terbaiknya.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Lingkngan Kerja Terhadap Retensi Karyawan (Studi Pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember)".

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Company Profil BPR Nusamba Rambipuji Jember, 30 juni 2023

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah kepuasan kerja berpengaruh segnifikan terhadap retensi karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember?
- 2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh segnifikan terhadap retensi karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember?
- 3. Apakah kepuasan dan lingkungan kerja berpengaruh segnifikan terhadap reensi karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember?

#### C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap retensi karyawan
- 2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap retensi karyawan
- Untuk mengetahui pengaruh kepuasan dan lingkungan kerja terhadap retensi karyawan

#### D. Manfaat Penelitian

- 1. Bagi Perusahaan: Penelitian membantu menyusun strategi retensi yang lebih efektif, mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan, meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, memperkuat budaya perusahaan, menciptakan keunggulan kompetitif, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan retensi.
- 2. Bagi Karyawan: Penelitian yang ditindaklanjuti perusahaan dapat menghasilkan lingkungan kerja yang lebih baik, meningkatkan kepuasan kerja, dan menciptakan stabilitas karir.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Akademisi: Penelitian berkontribusi pada pengembangan teori, memberikan pemahaman yang lebih mendalam, mengidentifikasi variabel baru, serta memungkinkan validasi dan generalisasi temuan lebih lanjut.

#### E. Ruang Lingkup Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan memperoleh tujuan dalam berbagai bentuk terkait hasil tersebut dan dapat menarik kesimpulan dan informasi yanf didapatkan

a. Variabel bebas (Independent variabel)

Variabel ini juga dikenal sebagai *variabel anteceden* yang memiliki dampak atau dugaan teoritis yang berdampak pada variabel lain. Yang pada umunya sering dilambangkan dengan abjad (X).<sup>23</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu:

X<sub>1</sub>: Kepuasan Kerja

X<sub>2</sub>: Lingkungan Kerja

b. Variabel terikat (dependent variabel)

Vaariabel ini juga dikenal sebagai variabel konsekuensi yang terstruktur berpikir keilmuan yang dipengaruhi dengan adanya perubahan dari variabel lain. Variabel ini menjadi "primaryinterest to the researcher" atau persoalan pokok bagi penulis, yang mana

\_

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Hardani, .et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. AK Husnu Abadi, st, Maret 2 ed. (CV. Pustaka ilmu, 2020).

variable terikat ini sering dilambangkan dengan abjad (Y). Dalam penelitian ini yaitu:

Y : Retensi Karyawan

#### 2. Indikator Penelitian

Tabel. 1.1 Indikator Variabel Kepuasan kerja dan Lingkungan kerja

Variabel	Indikator	No Pertanyaan	Skala
Kepuasan Kerja	1. Gaji		Likert
	2. Pekerjaan itu sendiri		
	3. Pengawasan		
	4. Rekan Kerja		
Lingkungan	1. Cahaya tempat kerja	MECEDI	Likert
kerja	2. Suhu udara	NEGERI	
	3. Suara	OIDDI	
Retensi	1. Hubungan karyawan	) 211)1)1	Likert
	2. Rancangan tugas dan		
I	pekerjaan	D	
J	3. Penghargaan		

#### F. Devinisi Operasional

Definisi operasional merupakan istilah yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel penelitian. Pada penelitian ini ada beberapa pengertian variabel, diantaranya:

### 1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja juga dikemukakan oleh kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan. Kepuasan kerja dalam pekerjaan adalah kepuasan kerja yang dinikmati

dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan, perlakuan, peralatan, dan suasana lingkungan kerja yang baik. Sedangkan kepuasan kerja di luar pekerjaan adalah kepuasan kerja karyawan yang dinikmati di luar pekerjaan dengan besarnya balas jasa yang akan diterima dari hasil kerjanya, agar dia dapat membeli kebutuhan-kebutuhannya.<sup>24</sup>

Robbins dan Judge mendefinisikan kepuasan kerja sebagai perasaan positif pada suatu pekerjaan yang merupakan dampak atau hasil evaluasi dari berbagai aspek pekerjaan tersebut. Kepuasan kerja adalah hal yang penting untuk aktualisasi diri, karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja tidak akan mencapai kematangan psikologis, sehingga akan membuat karyawan akan merasa frustrasi. Kepuasan kerja adalah tanggapan emosional seseorang terhadap situasi dan kondisi kerja<sup>25</sup>

# 2. Lingkungan Kerja

Dalam dunia kerja pada suatu perusahaan banyak sekali aspek penunjang yang mendukung berjalannya suatu perusahaan antara lain contohnya adalah karyawan, peralatan kerja dan lain-lain. Hal-hal tersebut perlu sekali diperhatikan agar pencapaian tujuan dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik. Yang akan kita bahas disini adalah masalah lingkungan kerja karena lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap keadaan karyawan yang ada pada suatu perusahaan. Dengan memperhatikan lingkungan kerja diharapkan dapat menambah semangat dalam bekerja. Apabila semangat kerja karyawan meningkat maka

<sup>24</sup> Nina Andryani, "Fakltas Ekonomi Universitas Semamarang (Studi Kasus Pada Karyawan PT. Gazia Multi Usaha)" (2023).

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Siti Haerani et al., *Kepuasan Kerja Karyawan*, ed. Erik Sanoso (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023).

produktivitas karyawan juga akan meningkat. Apabila hal ini dapat berjalan dengan baik maka pencapaian tujuan suatu perusahaan akanberjalan dengan baik dan lancar.

Berikut ini merupakan beberapa pengertian dari lingkungan kerja yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting di dalam karyawan melakukan aktivitas bekerja. 26 Lingkungan kerja berhubungan erat dengan faktor psikologis kerja karyawan Nitisemito mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Misalnya adalah kebersihan, music dan lain-lain. Karena hal itu dapat berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan, setiap perusahaan haruslah mengusahakan sedemikian rupa sehingga mempunyai pengaruh yang positif terhadap karyawan. Sedangkan, Ahyari 2015 menjelaskan bahwa lingkungan kerja merupakan suatu lingkungan di mana para karyawan tersebut bekerja yang di dalamnya terdapat unsu kondisi di mana karyawan tersebut bekerja. Serta, Reksohadiprojo dan Gitosudarmo 2015 mengemukakan lingkungan kerja adalah kondisi atau keadaan temapat kerja yang perlu di atur hingga tidak mengganggu

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Siti Indah Purwaning Yuwana. Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, Lingkungan dan kompensasi Tehadap Kinerja Karyawan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia, ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol. 1, No. 12, November 2022

pekerjaan para karyawan dan agar di peroleh kenaikan produktifitas dan berkurangnya baiaya produksi tiap tahun.<sup>27</sup>

#### 3. Retensi Karyawan

Istilah retensi terkait dengan istilah perputaran (turnover) yang berarti proses dimana karyawan-karyawan meninggalkan organisasi dan harus digantikan. Perputaran secara sukarela atau karyawan meninggalkan lembaga karena keinginannya sendiri dapat disebabkan oleh banyak faktor, termasuk peluang karier, gaji, pengawasan, geografi, dan alasan keluarga/pribadi.

Retensi merupakan upaya untuk mempertahankan karyawan atau pegawai agar tetap berada dalam organisasi guna bekerja bersama mencapai tujuan organisasi. Kinerja pegawai merupakan suatu tampilan secara utuh atas performa organisasi dalam periode tertentu. Hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional organisasi dalam memanfaatkan sumbersumber daya yang dimiliki. Salah satu cara untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja institusi yaitu dengan menjaga retensi pegawai agar tetap tinggi. Sedangkan menurut Steyaert & Janssens 2009, employee retention atau retensi karyawan merupakan kemampuan institusi untuk mempertahankan karyawan potensial yang dimiliki institusi untuk tetap loyal terhadap institusi<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Mahmudah Enny W, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed. Muslichah Erma W (Surabaya: UBRAHA Manajemen Press, 2019), http://eprints.ubhara.ac.id/424/31/Buku-MSDM-2019.pdf.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nasir et al., Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan Dan Retensi SDM Di Perguruan Tinggi Swasta, Journal of Chemical Information and Modeling (Bandung: ALFABETA, CV, 2020).

#### 4. Bank Perkreditan Rakyat (BPR

Dalam peraturan otoritas jasa keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang dalam popularitas namanya disingkat dengan BPR adalah lembaga yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang didalamnya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

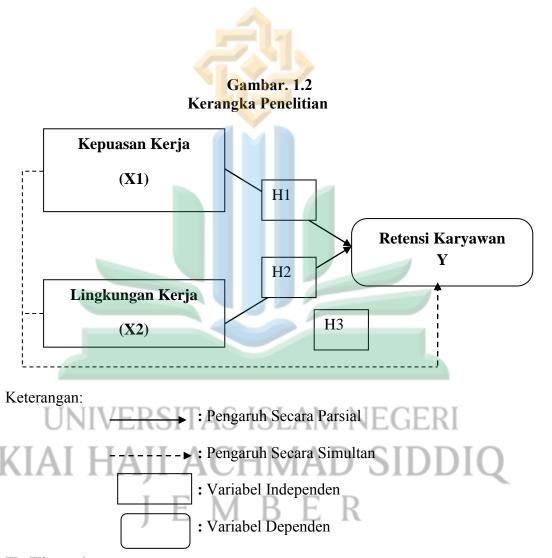
#### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau keyakinan yang dianggap benar oleh peneliti sebagai landasan berpikir dalam suatu penelitian. Asumsi ini tidak dibuktikan atau diuji dalam penelitian karena sudah diakui kebenarannya secara umum atau telah didasarkan pada teori yang kuat. Asumsi dibuat untuk menyederhanakan kompleksitas dalam penelitian dan memungkinkan fokus yang lebih terarah pada variabel atau masalah yang diteliti. Ardyan Elia, Yoseb Boari, Akhmad, Leni yuliani, Hildayati, Agsdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, Loso Julianto, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitaif, 2023. Penulis menetapkan asumsi penelitian berdasarkan referensi dari jurnal-jurnal yang telah melalui proses review. Hasil tinjauan dari jurnal-jurnal tersebut menunjukkan relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga diperoleh asumsi bahwa persepsi, reputasi, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat religius dalam menggunakan produk bank syariah di Kabupaten Jember.

Kepuasan kerja bepengaruh positif terhadap retensi karyawan pada PT
 BPR Nusamba Rambipuji Jember. Asumsinya adalah semakin puas

- karyawan, maka semakin positif niat mereka untuk bertahan di PT BPR Nusamba Rambipuji Jember.
- 2. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kepuasan karyawan pada PT BPR Nusamba Rambipuji Jember . Asumsinya adalah jika karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerja yang ada di perusahaan,maka karyawan akan termotivasi dan bertahan dalam perusahaan untuk jangka panjang
- 3. Kepuasan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap retensi karyawan pada PT BPR Nusamba Rambipuji Jember. Asumsinya adalah jika semakin tinggi kepuasan kerja dan lingkungan kerja yang terealisasikan terhadap karyawan makan karyawan akan semakain betah dan bertahan dalam waktu jangka panjang

Untuk memudahkan penelitian dan menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap alur pemikiran, maka peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut:



#### H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban persial ata sementara dari pertanyaan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah diungkapkan dalam bentuk kaliat pertanyaan. Dengan kata lain, informasi baru yang diberikan pada teori yang relevan dari pada fakta empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai pendekatan teoritis untuk masalah penelitian ini bukan pendekatan empiris.<sup>29</sup>

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Rahayu Setianingsih Bella Gusnella, Hammam Zaki, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan PT Indomarco Prismatama Pekanbaru," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA* 3, no. 1 (2024): 278–89, https://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/view/1124/330.

- H1: Diduga kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.
- H2: Diduga lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.
- H3: Diduga kepuasan kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.

#### Hubungan kepuasan kerja terhadap retensi karyawan

Istilah "Kepuasan" merujuk pada sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap kerja. Karyawan yang terpuaskan akan dapat bekerja dengan baik, penuh semangat, aktif, dan dapat berprestasi lebih baik dari karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja. Karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja tidak akan pernah mencapai kepuasan psikologis dan akhirnya akan timbul sikap atau tingkah laku negatif dan pada gilirannya akan dapat menimbulkan frustasi sehingga karyawan memutuskan ingin keluar Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suta Dan Ardana, Pratiwi dan Sriathi, Sumantri dan Bahrun yang menyatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Retensi Karyawan.<sup>30</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imelda seran yang berjudul "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan (Studi Kasus pada PT. Surya Batara Mahkota Kupang)". Hasil dari

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jessica Angeline Nathania and Shierli Wijaya, "Pengaruh Kompensasi, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Retensi Karyawan Pada Store Maxx Coffee Tangerang," Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi 5, no. 1 (2024): 43-54, https://doi.org/10.35912/simo.v5i1.3027.

penelitian tersebut adalah variabel kepuasan kerja berpengaruh positif dan segnifikan terhadap retnsi karyawan PT. Surya Batara Mahkota Kupang.<sup>31</sup> Artinya kepuasan kerja merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan, karena semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan oleh keryawan maka karyawan akan termotivasi untuk tetap bekerja di perusahaan tersebut dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- a. H<sub>0</sub>: Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Retensi karyawan pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.
- b. H<sub>a</sub>: Kepuasa Kerja berpengaruh terhadap Retensi karyawan pada
   PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.

## Hubungan lingkungan kerja terhadap retensi karyawan

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, musik dan lain-lain. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Oleh karena itu penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya apabila lingkungan kerja yang tidak baik akan dapat menurunkan motivasi serta semangat kerja dan akhirnya dapat menurunkan

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Seran, Giri, and Ndoen, "Pengaruh Kepuasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Surya Bataramahkota Kupang)." *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 10, No. 1, (Januari 2018), Hal. 44 – 57

kinerja karyawan. Lingkun<mark>gan ker</mark>ja sangatlah perlu untuk diperhatikan karena merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan retensi karyawan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Darnika dan Sriathi 2019, Suta Dan Ardana 2018 yang menyatakan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap Retensi Karyawan. Artinya lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatiakan oleh perusahaan, karena semakin nyaman dan bersih lingkungan kerja di perusahaan tersebut makan karyawan akan semakain betah di perusahaan tersebut.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- a. H<sub>01</sub>: Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Retensi karyawan pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.
- b. H<sub>a1</sub>: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Retensi karyawan pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.

Hubungan Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember

Hubungan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan Pada dasarnya semua karyawan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Upah yang diterima jika sebanding dengan pekerjaannya maka akan menimbulkan kepuasan yang tinggi dalam diri karyawan tersebut.

*E-Journal Manajemen* 8, no. 7 (2019): 4153–82.

Ni Komang Astri Pramita Darmika and Anak Agung Ayu Sriathi, "Pengruh Pengembangan Karier, Kmetmen Organisasional Dan Perceived Organizational Support Terhadap Retensi Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia,"

Bukan kepuasan dalam hal upah saja namun kepuasan dalam lingkungan kerja yang baik dan nyaman akan menentukan karyawan tersebut masih mau bertahan dalam perusahaan atau tidak. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepuasan dan lingkungan kerja dengan retensi karyawan terdapat hubungan yang positif, karena karyawan yang puas memiliki niat yang lebih tinggi untuk bertahan dalam perusahaan, sehingga menghasilkan penurunan tingkat turnover. Dengan begini akan timbul interaksi yang saling menguntungkan antara perusahaan dan karyawan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Imelda seran yang berjudul "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan (Studi Kasus pada PT. Surya Batara Mahkota Kupang)". Hasil dari penelitian tersebut adalah kepuasan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif da signifikan terhadap retensi karyawan PT. Surya Batara Mahkota Kupang. 33 Artinya Kepuasan kerja dan lingkungan kerja merupakan salah dua faktor yang perlu diperhatiakan oleh perusahaan, karena semakin tinggi dan semakin nyaman dan bersih kepuasan dan lingkungan keja di dalam perusahaan maka karyawan akan termotivasi untuk bertahan di perusahaan untuk jangka waktu yang panjang.

- a.  $H_{01}$ : Kepuasan dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Retensi karyawan pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.
- b.  $H_{a1}$ : Kepasan dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Retensi karyawan pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Seran, Giri, and Ndoen, "Pengaruh Kepuasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Surya Bataramahkota Kupang)." *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 10, No. 1, (Januari 2018), Hal. 44 – 57

#### I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan gambaran singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi. Tujuan dari hal ini adalah untuk memberikan penulis dan pembaca dokumen pengetahuan dasar. Membuat sistematika yang mengikuti urutan skripsi akan membuat penulisan skripsi jauh lebih mudah. Sinopsis ringkas dari semua elemen yang berkaitan dengan pembahasan skripsi adalah tujuan dari sistematika pembahasan. Analisis komprehensif ini meliputi:

#### BAB I: Pendahuluan

Peneliti memberi arahan tentang penelitian di bagian ini, termasuk topiktopik seperti konteks permasalahn, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan. Dengan demikian, kita dapat yakin bahwa masalah yang diteliti didefinisikan dengan baik dan relevan dengan judul tugas akhir.

## BAB II: Kajian Pustaka

Bagian ini memberikan garis besar tinjauan pustaka, sumber utama yang digunakan untuk menyusun skripsi. Bab ini juga membahas landasan teori yang relevan dengan skripsi.

#### BAB III: Metode Penelitian

Metodologi, desain penelitian, demografi, sampel, alat pengumpulan data, dan prosedur analitik yang digunakan dalam skripsisemuanya dibahas dalam bab ini.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis Data

Bagian ini akan mencakup deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Saran berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir dari temuan penelitian semuanya disertakan dalam ikhtisar bab ini tentang semua percakapan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



#### A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini akan dijelaskan secara ringkas melalui tabel yang disediakan oleh peneliti. Terdapat variabel yang sama dan berbeda pada penelitian terdahulu yang disajikan, namun penelitian terdahulu ini dapat menjadi referensi dan menjadi pendukung penelitian ini

 Hasil penelitian Andia Salsabilla, Ian Nurpatria Suryawan pada tahun
 (2022) yang berjdul "Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT KWS".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kepuasan kerja, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. KWS. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan kausal. Sampel yang digunakan sebanyak 80 karyawan tetap. Dengan teknik non-probability sampling, yaitu purposive sampling. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan uji statistik Sioner yang diolah dengan IBM statistics 25 sebagai alat uji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. KWS merupakan hal-hal yang perlu

diperhatikan agar dapat memperoleh kinerja karyawan yang maksimal.<sup>35</sup>

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh kepuasan kerja terhadap retens karyawan. Sedangkan perbedaan peneliian adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti di PT KWS sedangkan peneliti meneliti di PT BPR Nusamba Rambipji Jember.

2. Hasil penelitian Annisa Kharenina Augustine, Alda Clarissa Sunaryo, Yohanes Firmansyah pada tahun (2022) yang berjudul Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan,

Tujuan utama dari Literature Review ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Metode yang digunakan adalah Literature Review dengan menggunakan database Emerald, ScienceDirect, dan Google Scholar. Hasil pencarian yang memenuhi kriteria kemudian dilakukan analisis artikel. Dari 129 artikel relevan judul dan abstrak, didapatkan 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil review ditemukan terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Tenaga kerja merupakan faktor kunci keberhasilan organisasi, oleh karena itu organisasi menaruh banyak pemikiran dan upaya untuk menemukan tingkat kepuasan karyawan untuk meningkatkan produktivitas mereka dan mencapai tujuan organisasi secara

-

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Andia Salsabilla, Ian Nurpatria Suryawan. Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT KWS, *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Volume 08, (1) January 2022 http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara* 

keseluruhan.36

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh kepuasan kerja terhadap retens karyawan. Sedangkan perbedaan peneliian adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu peneliti meneliti di PT BPR Nusamba Rambipji Jember.

3. Hasil penelitian Diva Ditya Mersita Wandara, I Made Artha Wibawa pada tahun (2020) yang berjudul "Pengaruh Kepuasan Kerja, Kompensasi Non Finansial, Serta Budaya Organisasi Terhadap Retensi Karyawan PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta".

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh kepuasan kerja, kompensasi non finansial serta budaya organisasi terhadap retensi karyawan. Penelitian ini dilakukan di PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 79 orang karyawan, metode sampel jenuh dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara serta penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Ketepatan Model, dan Pengujian Hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karywan, selain itu kompensasi non finansial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Annisa Kharenina Augustine, Alda Clarissa Sunaryo, Yohanes Firmansyah, Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, Vol.2 No.1 Juli 2022 file:///C:/Users/Toyyibah/Downloads/1915.pdf* 

retensi karyawan, serta budaya organisasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan. Secara teoritis penelitian ini juga memberikan pemahaman bahwa dengan meningkatkan kepuasan kerja, kompensasi, serta budaya organisasi maka akan mampu mempertahankan karyawan untuk tetap tinggal diperusahaan.<sup>37</sup>

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh kepuasan kerja terhadap retensi karyawan. Sedangkan perbedaan penelitian adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti di PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta, sedangkan peneliti meneliti di PT BPR Nusamba Rambipji Jember.

4. Hasil pnelitian Lyta lestary dan Harmon pada tahun (2024) yang berjudul pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Divisi Detail Part Manufacturing Direktorat Produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero).

Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana lingkungan kerja, kinerja karyawan dan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Divisi Detail Part Manufacturing Direktorat Produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero). Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian menggunakan metode desktiptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan

https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i05.p08

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Diva Ditya Mersita Wandara, I Made Artha Wibawa, Pengaruh Kepuasan Kerja, Kompensasi Non Finansial, Serta Budaya Organisasi Terhadap Retensi Karyawan PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 5, 2020 : 1798-1817

kuesioner kepada 116 karyawan di Divisi Detail Part Manufacturing Direktorat Produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi Y=40.404+0,438X.

Hasil penelitian menyatakan lingkungan kerja dan kinerja karyawan yang ada di Divisi Detail Part Manufactur Direktorat Produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero) memiliki hubungan positif yang sedang (moderate) dengan nilai sebesar 0,438 dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan .<sup>38</sup>

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tenang lingkungan kerja dan juga menggunakan penelitian meode kuantitaif. Sedangkan perbedaan penelitian adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti di Divisi Detail Part Manufactur Direktorat Produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero) memiliki hubungan positif yang sedang (moderate), sedangkan peneliti meneliti di PT BPR Nusamba Rambipji Jember.

5. Hasil penelitian Elok Cahyaning Pratiwi, Mila Hariani, pada tahun (2023) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Retensi Karyawan di Industri Jasa di Kota Surabaya.

Tujuan studi ini untuk menganalisis dampak dari faktor tingkat

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Lyta Lestary and Harmon Chaniago, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 3, no. 2 (2018): 94–103, https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.937.

motivasi kerja dan kondisi lingkungan kerja terhadap tingkat retensi pekerja di industri jasa. Pendekatan kuantitatif digunakan di studi ini, dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Sampel studi terdiri dari 83 karyawan di industri jasa yang berada di Kota Surabaya yang dipilih melalui pendekatan pengambilan sampel yang bersifat jenuh. Analisis regresi digunakan untuk menguji keterkaitan antara tingkat retensi karyawan dengan lingkungan kerja dan motivasi kerja. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis dampak dari faktor tingkat motivasi kerja dan kondisi dilingkungan kerja dengan tingkat retensi pekerja.

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Hasil studi ini mengindikasikan bahwa ada dampak yang nyatak (signifikan) pada motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat retensi pekerja di industri jasa di Kota Surabaya.<sup>39</sup>

Dari hasil penelitian tersebut erdapat pesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakkan oleh peneliti. Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang lingkungan kerja terhadap retensi karyawan dan juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti di Industri Jasa Kota Surabaya sedangkan peneliti meneliti di PT BPR Nusamba Rambipji Jember.

6. Hasil penelitian Aminah Setyani, Rina Dwiarti pada tahun (2024) yang berjudul Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Elok Cahyaning Pratiwi and Mila Hariani, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Retensi Karyawan Di Industri Jasa.", *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, (Desmber 2023): 563-568

Kerja Terhadap Retens<mark>i Karyawan</mark> Pada Cv Tiga Saudara Kalasan Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara simultan pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja, lingkungan kerja terhadap retensi karyawan CV Tiga Saudara Kalasan, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Tiga Saudara Kalasan yang berjumlah 69 orang. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah semua populasi atau seluruh karyawan CV Tiga Saudara Kalasan yang berjumlah 69 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis diperoleh bahwa: 1) Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap retensi karyawan, 2) Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, 3) Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap retensi karyawan, 4) Kemudian secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel budaya organisasi, motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap retensi karyawan pada CV Tiga Saudara Kalasan, Yogyakarta.<sup>40</sup>

Dari hasil penelitian tersebut terdapat perssamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang lingkungan kerja terhadap retensi karyawan dan juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Setyani and Dwiarti, "Pengaruh Busaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan Pada CV Tiga Saudara Kalasan.", *Jurnal Spektrum Ekonomi*, (juli 2024): 52-65

Sedangkan perbedaan penelitian adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti di CV Tiga Saudara Kalasan, Yogyakarta sedangkan peneliti meneliti di PT BPR Nusamba Rambipji Jember.

7. Hasil penelitian Vivin Kandita Permata Sari, Jemadi pada tahun (2024) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Retensi Karyawan: Studi Sumber Daya Manusia pada Rajaklana Resort Yogyakarta.

Studi ini dilakukan dengan maksud meneliti dampak dari tiga faktor utama yaitu lingkungan kerja, kompensasi, dan kepuasan kerja terhadap kecenderungan karyawan untuk bertahan di perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini berfokus pada karyawan yang memiliki status tetap di Rajakalana Resort, sebuah properti yang berlokasi di Yogyakarta. Kelompok karyawan ini dipilih sebagai sampel representatif untuk mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan tingkat retensi karyawan, Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Rajaklana resort di Yogyakarta. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 47 orang yang diambil dari populasi yang dipilih menggunakan teknik exhaustive sampling atau sampling jenuh/ sensus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS Versi 25. Pengumpulan informasi dilakukan melalui penyebaran survei online menggunakan platform google form. Survei ini ditujukan kepada 47 karyawan yang bekerja di Rajaklana resort, sebuah akomodasi yang berlokasi di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja tidak memiliki dampak yang berarti terhadap kecenderungan karyawan untuk bertahan di Rajaklana resort Yogyakarta. Studi ini mengungkapkan bahwa faktor kepuasan kerja bukan merupakan penentu signifikan dalam keputusan karyawan untuk tetap bekerja di resort tersebut. Hasil uji statistik menunjukkan nilai F sebesar 19,793 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal-ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama (simultan) dari tiga variabel yaitu lingkungan kerja, kompensasi, dan kepuasan kerja terhadap tingkat retensi karyawan. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini masih terdapat 44,9% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi retensi karyawan diluar variabel yang dikaji dan juga penelitian ini terbatas pada satu proyek penelitian atau hanya satu perusahaan saja dengan jumlah sampel yang sedikit yaitu 47 karyawan tetap.<sup>41</sup>

Dari hasil penelitian tersebut terdapat perssamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan kedua penelitian

<sup>1.41</sup> Vivin Kandita Permata Sari, Jemadi, Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Retensi Karyawan: Studi Sumber Daya Manusia pada Rajaklana Resort Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Strategis: Jurnal Mantra* Vol. 1 No. 02 (Oktober 2024) hal. 115 – 126 file:///C:/Users/Toyyibah/Downloads/ART3(115-

 $<sup>126)\</sup>_24002\_Pengaruh+Lingkungan+Kerja,+Kompensasi,+dan+Kepuasan+Kerja\_Sari+\&+Jemadi\_rev2.pdf$ 

adalah sama-sama meneliti tentang retensi karyawan dan juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti di PT. BPR Gianyar Partasedana. Bali. sedangkan peneliti meneliti di PT BPR Nusamba Rambipji Jember.

8. Hasil penelitian Aminah Setyani, Rina Dwiarti pada tahun (2024) yang berjudul Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan Pada Cv Tiga Saudara Kalasan Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara simultan pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja, lingkungan kerja terhadap retensi karyawan CV Tiga Saudara Kalasan, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Tiga Saudara Kalasan yang berjumlah 69 orang. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah semua populasi atau seluruh karyawan CV Tiga Saudara Kalasan yang berjumlah 69 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis diperoleh bahwa: 1) Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap retensi karyawan, 2) Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, 3) Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap retensi karyawan, 4) Kemudian secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel budaya

organisasi, motivasi k<mark>erja dan ling</mark>kungan kerja berpengaruh terhadap retensi karyawan pada CV Tiga Saudara Kalasan, Yogyakarta.<sup>42</sup>

Dari hasil penelitian tersebut terdapat perssamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang lingkungan kerja terhadap retensi karyawan dan juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti di CV Tiga Saudara Kalasan, Yogyakarta sedangkan peneliti meneliti di PT BPR Nusamba Rambipji Jember.

Hasil penelitian Elok Cahyaning Pratiwi, Mila Hariani, pada tahun
 (20230) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja
 Terhadap Tingkat Retensi Karyawan di Industri Jasa di Kota Surabaya.

Tujuan studi ini untuk menganalisis dampak dari faktor tingkat motivasi kerja dan kondisi lingkungan kerja terhadap tingkat retensi pekerja di industri jasa. Pendekatan kuantitatif digunakan di studi ini, dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Sampel studi terdiri dari 83 karyawan di industri jasa yang berada di Kota Surabaya yang dipilih melalui pendekatan pengambilan sampel yang bersifat jenuh. Analisis regresi digunakan untuk menguji keterkaitan antara tingkat retensi karyawan dengan lingkungan kerja dan motivasi kerja. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis dampak dari faktor tingkat motivasi kerja dan kondisi dilingkungan kerja dengan tingkat retensi pekerja.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Setyani and Dwiarti, "Pengaruh Busaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan Pada CV Tiga Saudara Kalasan.", *Jurnal Spektrum Ekonomi*, (juli 2024) 52-65

Hasil studi ini mengindikasikan bahwa ada dampak yang nyatak (signifikan) pada motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat retensi pekerja di industri jasa di Kota Surabaya. 43

Dari hasil penelitian tersebut erdapat pesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakkan oleh peneliti. Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang lingkungan kerja terhadap retensi karyawan dan juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti di Industri Jasa Kota Surabaya sedangkan peneliti meneliti di PT BPR Nusamba Rambipji Jember.

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Andia Salsabilla,	Hasil penelitian	1. Variabel bebas	1. Lokasi
	Ian Nurpatria	menunjukkan bahwa	(X1, X2,):	penelitian di
	Suryawan 2022	kepuasan kerja, disiplin	Kepuasan Kerja,	PT KWS.
	Pengaruh	kerja, dan motivasi kerja	Disiplin Kerja,	
	Kepuasan Kerja,	terhadap kinerja	Dan Motivasi	
	Disiplin Kerja Dan	karyawan PT. KWS	Kerja	
	Motivasi Kerja	merupakan hal-hal yang	2. Variabel terikat	
	Terhadap Kinerja	perlu diperhatikan agar	(Y): Retensi.	
	Karyawan pada PT	dapat memperoleh kinerja	3. Jenis penelitian	
	KWS	karyawan yang	menggunakan	
		maksimal. <sup>44</sup>	pendekatan	
			kuantitatif.	
			4. Menggunakan	
			analisis regresi	
			linier berganda	
			5. Teknik survei	

<sup>43</sup> Elok Cahyaning Pratiwi, and Mila Hariani. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Retensi Karyawan Di Industri Jasa." Journal of Trends Economics and Accounting Research 4, no. 2 (2023): 563–68. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1012.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Andia Salsabilla, Ian Nurpatria Suryawan. Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT KWS, AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Volume 08, (1) January 2022 http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

No	Nama, Tahun, Judul	<mark>Hasil Peneli</mark> tian	Persamaan	Perbedaan	
2 K)	(Annisa Kharenina Augustine, Alda Clarissa Sunaryo 2022), Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap kinerja Karyawan	Hasil review ditemukan terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Tenaga kerja merupakan faktor kunci keberhasilan organisasi, oleh karena itu organisasi menaruh banyak pemikiran dan upaya untuk menemukan tingkat kepuasan karyawan untuk meningkatkan produktivitas mereka dan mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.	menggunakan kuesioner. 6. Pengolahan data menggunakan SPSS 1. Variabel bebas (X1): Kepuasan kerja 2. Variabel terikat (Y): Kinerja. 3. Metode penelitian kiantitatif. 4. Menggunakan anaisis regrsi linier berganda. 5. Metode analisis data menggunakan SPSS	1. Lokasi penelitian di 2Sampel penelitian ini menggunaka n proportionate random sampling.	
3	(Diva Ditya Mersita Wandara, I Made Artha Wibawa 2020), Pengaruh Kepuasan Kerja, Kompensasi Non Finansial, Serta Budaya Organisasi Terhadap Retensi Karyawan PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karywan, selain itu kompensasi non finansial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, serta budaya organisasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan.	1. Variabel bebas (X1): Kepuasan Kerja 2. Variabel terikat (Y): Retensi. 3. Jenis penelitian ini kuantitatif. 4. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner	1. Lokasi penelitian di PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta. 2. Menggunaka n dua variabel bebas dan satu variabel terikat. 3. Analisis data menggunaka n Softwer	

<sup>45</sup> Annisa Kharenina Augustine, Alda Clarissa Sunaryo, Yohanes Firmansyah, Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, Vol.2 No.1 Juli 2022 file:///C:/Users/Toyyibah/Downloads/1915.pdf* 

Na	Nama, Tahun,	Hacil Danalition	Dangamaan	Dowloodoon
No	Judul	<mark>Hasil Penel</mark> itian	Persamaan	Perbedaan
				SmartPLS
4	(Lyta Lestary1 dan	Hasil penelitian ini	1. Variabel bebas	1. Penelitian
	Harmon2, 2024),	menyatakan lingkungan	(X1): Lingkungan	ini dilakukan
	Pengaruh	kerja dan kinerja karyawan	Kerja.	di PT
	Lingkungan Kerja	yang ada di Divisi Detail	2. Menggunakan	Dirgantara
	Terhadap Kinerja	Part Manufactur Direktorat	metode	Indonesia
	Karyawan	Produksi PT Dirgantara	kuantitatif.	(Persero).
		Indonesia (Persero)	3. Metode analisis	2.
		memiliki hubungan positif	data	Menggunaka
		yang sedang (moderate)	menggunakan	n dua
		dengan nilai sebesar 0,438	regresi linier	variabel
		dan lingkungan kerja	berganda. 4. Analisis data	bebas dan satu variabel
		berpengaruh terhadap		terikat
		kinerja karyawan .	menggunakan SPSS	terikat
5	(Elok Cahyaning	Hasil penelitian	1. Variabel bebas	1. Penelitian
	Pratiwi*, Mila	mengindikasikan bahwa	(X1): Lingkungan	ini dilakukan
K	Hariani, 2023),	ada dampak yang nyatak	Kerja	di Surabaya.
I	Pengaruh	(signifikan) pada motivasi	(y): Retensi	2.
	Lingkungan Kerja	kerja dan lingkungan kerja	2. Jenis penelitian	Menggunaka
	dan Motivasi Kerja	terhadap tingkat retensi	ini kuantitatif	ndampak
	Terhadap Tingkat	pekerja di industri jasa di	deskriptif.	pada
	Retensi Karyawan	Kota Surabaya.		organizationa
	di Industri Jasa			l citizenship
				bahavior.
				3. Analisis
				data
				menggunaka nStructural
				Equation
				Modeling
				(SEM)
				SmartPLS.
				4. Teknik
				Pengumpulan
				data
				menggunaka
				n non
				probability
6	(Aminah Setyani1,	Hasil penelitian Hasil	1. Variabelbebas	1. Penelitian
	Rina Dwiarti2,	analisis diperoleh bahwa:	(X4): Lingkngan.	ini dilakukan
	2024), Pengaruh	1) Budaya organisasi tidak	(y); Retensi	di CV Tiga
	Budaya Organisasi,	memiliki pengaruh	2. Menggunakan	Saudara

	Nama Tahun					
No	Nama, Tahun, Judul	<mark>Hasil Peneli</mark> tian	Persamaan	Perbedaan		
	Motivasi Kerja dan	terhadap retensi karyawan,	jenis metode	Kalasan.		
	Lingkungan Kerja	2) Motivasi kerja memiliki	kuantitatif.	2.		
	Terhadap Retensi	pengaruh positif dan	3. Metode	Menggunaka		
	Karyawan pada CV	signifikan terhadap retensi	pengumpulan data	n satu		
	TIGA SAUDARA	karyawan, 3) Lingkungan	menggunakan	variabel		
	KALASAN	kerja berpengaruh negatif	kuesioner.	bebas dan		
		dan tidak signifikan	4. Menggunakan	satu variabel		
		terhadap retensi karyawan,	Analisis data	terikat.		
		4) Kemudian secara	regresi linier			
		simultan diperoleh hasil	berganda.			
		bahwa variabel budaya	Menggunakan			
		organisasi, motivasi kerja	alat SPSS.			
		dan lingkungan kerja				
		berpengaruh terhadap				
		retensi karyawan pada CV				
	INTERES	Tiga Saudara Kalasan,	IECEDI			
	<u>UNIVERS</u>	Yogyakarta.	IEGEKI	4.75. 11.1		
7	(Vivin Kandita	Hasil analisis	1. Variabel	1. Penelitian		
KI	Permata Sari,	menunjukkan bahwa	Terikat (y):	ini dilakukan		
1 41	Jemadi, 2024),	tingkat kepuasan kerja	Reetensi.	di Sumber		
	Pengaruh	tidak memiliki dampak	2. Jenis penelitian	Daya Manusia pada		
	Lingkungan Kerja,	yang berarti terhadap	menggunakan metode	Manusia pada		
	Kompensasi, dan	kecenderungan karyawan untuk bertahan di	kuantitatif.	Rajaklana Resort		
	Kepuasan Kerja		3. Teknk			
	terhadap Retensi Karyawan: Studi	Rajaklana resort Yogyakarta. Studi ini	pengumpulan data	Yogyakarta. 2.		
	Sumber Daya	mengungkapkan bahwa	menggunakan	Menggunaka		
	Manusia pada	faktor kepuasan kerja	kuesioner.	n dua		
	Rajaklana Resort	bukan merupakan penentu	4. Metode analisis	variabel		
	Yogyakarta.	signifikan dalam	data	bebas dan		
	1 ogyakarta.	keputusan karyawan untuk	menggunakan	satu variabel		
		tetap bekerja di resort	SPSS	terikat.		
		tersebut	51 55	3.		
		tersebut		Menggunaka		
				n Variabel		
				itervening.		
				4.		
				Pengolahan		
				data		
				menggunaka		
				n metode		
				Path.		
8.	(minah Setyani1,	Hasil penelitian diperoleh	1. Variabelbebas	1. Lokasi		
٥.	Rina Dwiarti2,	bahwa: 1) Budaya	(X4): Lingkngan.	penelitian di		
	Tana D wiaiti2,	Juliana. 1) Dadaya	(2x1). Dingkiiguii.	Perioritian ar		

***	Nama, Tahun,		<b>D</b>	<b>.</b>
No	Judul	<mark>Hasil Penel</mark> itian	Persamaan	Perbedaan
9	2024), Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan pada CV TIGA SAUDARA KALASAN  (Elok Cahyaning Pratiwi*, Mila Hariani, 2023), Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Retensi Karyawan di Industri Jasa	organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap retensi karyawan, 2) Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, 3) Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap retensi karyawan, 4) Kemudian secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel budaya organisasi, motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap retensi karyawan pada CV Tiga Saudara Kalasan, Yogyakarta.  Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ada dampak yang nyatak (signifikan) pada motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat retensi pekerja di industri jasa di Kota Surabaya.	(y); Retensi 3. Jenis Penelitian Kuantitatif. 4. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. 5. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. 6. Metode analisis data menggunakan SPSS.  1. Variabel bebas (X1): Lingkungan Kerja (y): Retensi 2. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif	CV Tiga Saudara Kalasan. Menggunaka n dua variabel bebas dan satu variabel terikat.  1. Penelitian ini dilakukan di Surabaya. 2. Menggunaka ndampak pada organizationa l citizenship bahavior. 3. Analisis data menggunaka nStructural Equation Modeling (SEM) SmartPLS. 4. Teknik Pengumpulan data menggunaka n non probability

	N. T. I					
No	Nama, Tahun, Judul	<mark>Hasil Peneli</mark> tian	Persamaan	Perbedaan		
1 <u>K</u> ]	(Imelda Seran1 Endang E. Giri2 Leony M. Ndoen3, 2018), Pengaruh Kepuasan Kerja dan Lingkungan Terhadap Retensi Karyawan (Studi Kasus pada PT. SURYA BATARAMAHKO TA KUPANG)	Hasil pnelitian dan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh kepuasan dan lingkungan kerja terhadap retensi karyawan, nilai variabel kepuasan kerja sebesar 0,012 dan lingkungan kerja 0,353 menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap retensi karyawan  Hasil Penelitian ini adalah kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan. Pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan.	1. Variabel bebas (X1, X2,): Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja 2. Variabel terikat (Y): Retensi. 3. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. 4. Menggunakan analisis regresi linier berganda 5. Teknik survei menggunakan kuesioner. 6. Pengolahan data menggunakan SPSS 1. Variabel bebas (X2): Kepuasan kerja 2. Variabel terikat (Y): Retensi. 3. Metode penelitian kiantitatif. 4. Menggunakan anaisis regrsi linier berganda. 5. Metode analisis data menggunakan	1. Lokasi penelitian di Kupang.  1. Lokasi penelitian di Batur Natural Hot Spring di Danau Batur. 2. Sampel penelitian ini menggunaka n proportionate random sampling.		
3	(Kadek Arya Reta Aditeresna1 Ni Wayan Mujiati2, 2018), Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Retensi Karyawan	Hasil penelitian ini menemukan bahwa kompensasi, kepuasan kerja dan pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan. Pihak hotel hendaknya dapat memberikan kompensasi	SPSS  1. Variabel bebas (X2): Kepuasan Kerja 2. Variabel terikat (Y): Reensi. 3. Jenis penelitian ini kuantitatif. 4. Teknik pengumpulan data	1. Lokasi penelitian di Kutabex Hotel yang beralamat di Jalan Raya Kuta, Badung, Bali. 2.		

	Nama, Tahun, Wang, Bananan Banan Bananan Banan Bananan Banan Ban					
No	Judul	Ha <mark>sil Penel</mark> itian	Persamaan	Perbedaan		
	di KUTABEX HOTEL	yang adil kepada karyawan untuk dapat meningkatkan retensi pada karyawan	menggunakan kuesioner	Menggunaka n dua variabel bebas dan satu variabel terikat. 3. Analisis data menggunaka n Softwer SmartPLS		
4 <b>K</b> ]	(Lyta Lestary1 dan Harmon2, 2024), Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	Hasil penelitian ini menyatakan lingkungan kerja dan kinerja karyawan yang ada di Divisi Detail Part Manufactur Direktorat Produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero) memiliki hubungan positif yang sedang (moderate) dengan nilai sebesar 0,438 dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan .	1. Variabel bebas (X1): Lingkungan Kerja. 2. Menggunakan metode kuantitatif. 3. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. 4. Analisis data menggunakan SPSS	1. Penelitian ini dilakukan di PT Dirgantara Indonesia (Persero). 2. Menggunaka n dua variabel bebas dan satu variabel terikat		
5	(Elok Cahyaning Pratiwi*, Mila Hariani, 2023), Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Retensi Karyawan di Industri Jasa	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ada dampak yang nyatak (signifikan) pada motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat retensi pekerja di industri jasa di Kota Surabaya.	1. Variabel bebas (X1): Lingkungan Kerja (y): Retensi 2. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif.	1. Penelitian ini dilakukan di Surabaya. 2. Menggunaka ndampak pada organizationa l citizenship bahavior. 3. Analisis data menggunaka nStructural Equation Modeling (SEM) SmartPLS.		

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				4. Teknik Pengumpulan data menggunaka n non probability
6 K	(Aminah Setyani1, Rina Dwiarti2, 2024), Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan pada CV TIGA SAUDARA KALASAN	Hasil penelitian Hasil analisis diperoleh bahwa:  1) Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap retensi karyawan,  2) Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan,  3) Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap retensi karyawan,  4) Kemudian secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel budaya organisasi, motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap retensi karyawan pada CV Tiga Saudara Kalasan, Yogyakarta.	1. Variabelbebas (X4): Lingkngan. (y); Retensi 2. Menggunakan jenis metode kuantitatif. 3. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. 4. Menggunakan Analisis data regresi linier berganda. Menggunakan alat SPSS.	1. Penelitian ini dilakukan di CV Tiga Saudara Kalasan. 2. Menggunaka n satu variabel bebas dan satu variabel terikat.
7	(SI Gde Manik Aditya Budi Suta1 I Komang Ardana2, 2019), Pengaruh Kompensasi, Persepsi Dukungan Organisasi dan Pengembangan Karir Terhadap Retensi Karyawan	Hasil penelitian menunjukkan menunjukan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, hal ini menunjukkan semakin tinggi kompensasi yang diberikan maka akan meningkatkan retensi. Untuk variabel persepsi dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, hal ini menunjukkan semakin besar dukungan organisasi	1. Variabel Terikat (y): Reetensi. 2. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. 3. Teknk pengumpulan data menggunakan kuesioner. 4. Metode analisis data menggunakan SPSS	1. Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Gianyar Partasedana. 2. Menggunaka n dua variabel bebas dan satu variabel terikat. 3. Menggunaka n Variabel itervening. 4.

N.T.	Nama, Tahun,	II an Pa	n	D 1 1
No	Judul	<mark>Hasil Penel</mark> itian	Persamaan	Perbedaan
		maka akan meningkatkan retensi. Selanjutnya untuk variabel pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, hal ini menunjukkan semakin besar pengembangan karir yang diberikan maka semakin tinggi tingkat retensi karyawan.		Pengolahan data menggunaka n metode Path.
8. K	(minah Setyani1 , Rina Dwiarti2, 2024), Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan pada CV TIGA SAUDARA KALASAN	Hasil penelitian diperoleh bahwa: 1) Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap retensi karyawan, 2) Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, 3) Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap retensi karyawan, 4) Kemudian secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel budaya organisasi, motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap retensi karyawan pada CV Tiga Saudara Kalasan, Yogyakarta.	1. Variabelbebas (X4): Lingkngan. (y); Retensi 3. Jenis Penelitian Kuantitatif. 4. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. 5. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. 6. Metode analisis data menggunakan SPSS.	1. Lokasi penelitian di CV Tiga Saudara Kalasan. Menggunaka n dua variabel bebas dan satu variabel terikat.
9	(Elok Cahyaning Pratiwi*, Mila Hariani, 2023), Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Retensi Karyawan di Industri Jasa	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ada dampak yang nyatak (signifikan) pada motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat retensi pekerja di industri jasa di Kota Surabaya.	1. Variabel bebas (X1): Lingkungan Kerja (y): Retensi 2. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif	1. Penelitian ini dilakukan di Surabaya. 2. Menggunaka ndampak pada organizationa l citizenship bahavior. 3. Analisis data

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				menggunaka nStructural Equation Modeling (SEM) SmartPLS. 4. Teknik Pengumpulan data menggunaka n non probability

#### Keunikan dan Perbedaan:

# 1) Fokus Variabel:

- a) Beberapa penelitian fokus pada pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan terhadap retensi karyawan (Imelda Seran, 2018).
  - b) Lainnya fokus pada pengaruh kompensasi, kepuasan kerja, dan pengembangan karir terhadap retensi karyawan (Putu Suindra Aditya Pradipta, 2019; Kadek Arya Reta Aditeresna, 2018; SI Gde Manik Aditya Budi Suta, 2019).
  - c) Beberapa penelitian fokus pada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (Lyta Lestary, 2024) atau retensi karyawan (Elok Cahyaning Pratiwi, 2023).
  - d) Penelitian lain fokus pada pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap retensi karyawan (Aminah Setyani, 2024).

#### 2) Industri dan Konteks:

a) Penelitian dilakukan di berbagai industri, seperti hotel (Kadek Arya Reta Aditeresna, 2018), industri jasa (Elok Cahyaning Pratiwi, 2023), dan perusahaan swasta (Imelda Seran, 2018; Aminah Setyani, 2024).

## 3) Variabel Independen:

 a) Variabel independen yang digunakan berbeda-beda, seperti kompensasi, kepuasan kerja, pengembangan karir, lingkungan kerja, motivasi kerja, dan budaya organisasi.

# Hasil Penelitian: ITAS ISLAM NEGERI

Imelda Seran (2018): Kepuasan kerja dan lingkungan berpengaruh positif terhadap retensi karyawan.

Putu Suindra Aditya Pradipta (2019): Secara persial kompensasi, kepuasan kerja, dan pengembangan karir berpengaruh positif terhadap retensi karyawan.

Kadek Arya Reta Aditeresna (2018): Secara persial kompensasi, kepuasan kerja, dan pengembangan karir berpengaruh positif terhadap retensi karyawan di KUTABEX HOTEL.

Lyta Lestary (2024): Secara persial lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Elok Cahyaning Pratiwi (2023): Secara persial lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap tingkat retensi karyawan di industri jasa. Aminah Setyani (2024): Secara persial budaya organisasi, motivasi kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap retensi karyawan pada CV TIGA SAUDARA KALASAN. Akan tetapi lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan tehadap ritensi karyawan.

SI Gde Manik Aditya Budi Suta (2019): Kompensasi, persepsi dukungan organisasi, dan pengembangan karir berpengaruh positif terhadap retensi karyawan.

#### Kesamaan:

Semua penelitian fokus pada aspek-aspek yang mempengaruhi retensi karyawan atau kinerja karyawan.

Penelitian-penelitian tersebut menggunakan metode penelitian yang serupa, yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis regresi.

Dengan demikian, keunikan dan perbedaan penelitian-penelitian tersebut terletak pada fokus variabel, industri dan konteks, variabel independen. Namun, kesamaan terletak pada tujuan penelitian yang ingin memahami faktor-faktor yang mempengaruhi retensi karyawan atau kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kompensasi, kepuasan kerja, pengembangan karir, lingkungan kerja, motivasi kerja, dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap retensi karyawan atau kinerja karyawan.

## B. Kajian Teori

#### 1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang berorientasi

pada individu. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbedabeda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Pada umumnya, cara untuk mengukur kepuasan kerja adalah dengan melihat seberapa banyak aspek-aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan seseorang. Semakin banyak aspek yang telah terpenui maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang dimiliki orang tersebut. Perasaan puas umumnya dicirikan sebagai suatu perasaan positif yang kemudian membawa dampak perilaku yang positif dalam diri seseorang. Robbins dan Judge mendefinisikan kepuasan kerja sebagai perasaan positif pada suatu pekerjaan yang merupakan dampak atau hasil evaluasi dari berbagai aspek pekerjaan tersebut. 46 Istilah "Kepuasan" merujuk pada sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap kerja. Karyawan yang terpuaskan akan dapat bekerja dengan baik, penuh semangat, aktif, dan dapat berprestasi lebih baik dari karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja. 47 Karyawan yang terpuaskan akan dapat bekerja dengan baik, penuh semangat, aktif, dan dapat berprestasi lebih baik dari karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja. Karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja tidak akan pernah mencapai kepuasan psikologis dan akhirnya akan timbul sikap atau tingkah laku negatif dan pada gilirannya akan dapat menimbulkan frustasi sehingga karyawan memutuskan ingin keluar. Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja,

-

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Haerani et al., *Kepuasan Kerja Karyawan*.(Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023) 37

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya manusia ( Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2019) hlm. 74

kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Secara teoristis pengertian kepuasan kerja telah dikemukakan oleh beberapa ahli. Salah satunya yaitu menurut Sudaryo, Agus & Nunung kepuasan kerja adalah perasaan tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan oleh instansi.

Kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dan banyaknya yang mereka yakini seharusnya mereka terima, Kepuasan terjadi apabila kebutuhan-kebutuhan individu sudah terpenuhi dan terkait dengan derajat kesukaan dan ketidaksukaan dikaitkan dengan karyawan; merupakan sikap umum yang dimiliki oleh karyawan yang erat kaitannya dengan imbalan-imbalan yang mereka yakini akan mereka terima setelah melakukan sebuah pengorbanan.

Pada hakikatnya bahwa kepuasan kerja merupakan hal yang individual, setiap individu karyawan memiliki tingkat kepuasan kerja yang sangat berbeda-beda, yang sesuai dengan keinginan dan sistem nilai yang ikutinya. Penurunan kepuasan kerja dalam sebuah perusahaan adalah salah satu sikap dari karyawan yang kurang merasakan hal yang membuatnya bertahan seperti salah satunya adalah kompensasiyang kurang terpenuhi ataupun sikap dari manajer ke karyawan yang kurang komunikatif. Faktor kepuasan kerja sangat penting bagi perusahaan karena dengan adanya kepuasan yang dirasakan oleh karyawan akan meningkatkan kinerja dan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual

karena setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam diri setiap individu. Semakin banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan.<sup>48</sup>

Salah faktor yang membuat karyawan merasa puas dengan pekerjaan yang dilakukan yaitu lingkungan kerja yang ada disekitarnya, karena lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi nyaman atau tidaknya karyawan ntuk tetap bertahan di persahaan tersebut. Menyebutkan bahwa lingkungan kerja yaitu keadaan atau sesuatu yang berada disekitar karyawan dan yang nantinya akan mempengaruhi karyawan tersebut dalam menjalankan sebuah tugas yang diberikan oleh perusahaan. Irshad 2011, berpendapat bahwa lingkungan kerja yang baik yang diperlukan untuk menjaga karyawan agar tetap bertahan di sebuah perusahaan. Karyawan merasa lebih puas dan komitmen terhadap perusahaan apabila ia mempunyai pengalaman positif dari lingkungan kerja, karyawan tersebut akan lebih lama bertahan di perusahaan tersebut. Kwenin 2013, menyatakan bahwa lingkungan kerja yang dirancang dengan baik, ruang kerja yang ramah dan aman, peralatan yang baik dan komunikasi yang efektif, yang akan meningkatkan retensi karyawan.

#### Indikator:

a. Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diberikan oleh PT.
 Surya Batara Mahkota Kupang kepada karyawan setiap bulannya.

٠

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Meithiana Indrasari, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan; Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Indvidu, dan Karakteristik Pekerjaan, ( Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2017) hlm 38

- b. Pekerjaan itu sendiri adalah segala bentuk tugas yang diberikan PT.
   Surya Batara Mahkota kepada karyawannya.
- c. Kesempatan promosi yaitu kesempatan yang diberikan oleh PT. Surya Batara Mahkota kepada karyawan untuk mengembangkan karier.
- d. Pengawasan adalah kemampuan penyelia PT. Surya Batara Mahkota untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku kepada karyawan.
- e. Rekan kerja adalah kemampuan PT. Surya Batara Mahkota untuk menyediakan rekan kerja yang nyaman kepada karyawannya.

# 2. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja berhubungan erat dengan faktor psikologis kerja karyawan. Apala Nitisemito mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Misalnya adalah kebersihan, music dan lain-lain. Istilah lingkungan organisasi juga diartikan sebagai lingkungan kerja. Para ahli dari barat mengartikan lingkungan kerja sebagai suatu unsur fisik, di mana lingkungan dapat sebagai suatu atribusi dari organisasi atau sebagai suatu atribusi daripada persepsi individu sendiri. Lingkungan kerja yang kondusif akan membawa dampak baik bagi kelangsungan karyawan bekerja, sebaliknya, lingkungan kerja yang kurang kondusif akan

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Ayubi Yahya Bimantara, Ana Pratiwi. Pengaruh Lingkungan Kerja Disiplin Kerja dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A Yani Jember, *Jurnal Penelitian Nusantara* Vol. 1, No. 7, Juli 2025 Page 66-70

membawa dampak negatif bagi kelangsungan karyawan bekerja. Menurut Sedarmayanti menyatakan lingkungan kerja adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan kerja fisik adalah keseluruhan atau setiap aspek dari gejala fisik dan sosial kultural yang mengelilingi atau mempengaruhi individu. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, musik dan lain-lain. <sup>50</sup>

Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Oleh karena itu penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya apabila lingkungan kerja yang tidak baik akan dapat menurunkan motivasi serta semangat kerja dan akhirnya dapat menurunkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja sangatlah perlu untuk diperhatikan karena merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan retensi karyawan. Hal ini dikarenakan mereka merasa tidak nyaman dalam bekerja sehingga kinerja menjadi rendah. Lingkungan kerja adalah sesuatu dari lingkungan pekerjaan yang memudahkan atau menyulitkan pekerjaan.

-

Meithiana Indrasari, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan; Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Indvidu, dan Karakteristik Pekerjaan, (Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2017) hlm 3

Lingkungan kerja merupakan hal penting vang untuk meningkatkan retensi karyawan pada suatu perusahaan. Menurut Sedarmayanti 2013 dalam penelitian Ishak 2021 mengungkapkan bahwa lingkungan kerja terdiri dari semua alat, bahan, dan lingkungan tempat seseorang bekerja, gaya kerjanya, dan pengaturan kerjanya, baik secara indivdu maupun kelompok. Nitisemito dalam penelitian Seran disebutkan bahwa lingkungan kerja adalah apa yang ada di sekitar karyawan dan mempengaruhi bagaimana mereka melakukan pekerjaan yang diberikan. Menurut Purba 2024 apabila lingkungan kerja yang tidak mendukung, karyawan merasa tidak aman serta tidak bersemangat saat bekerja, hal tersebut mengakibatkan penurunan efisiensi kerja. Sebaliknya apabila karyawan merasa aman serta lingkungan yang kondusif memungkinkan bekerja secara maksimal. Berdasarkan penelitian Wahyudi 2023, Ishak 2021 dan Purba 2024 bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan. Lingkungan kerja secara non fisik yang lain selain yang telah disebutkan di atas adalah hubungan dengan sesama karyawan, hal ini mengingat hampir setiap hari kerja seseorang karyawan mengadakan interaksi dengan sejawatnya yaitu sesama pekerja, baik interaksi yang dimaksudkan memang masih terkait dengan bidang pekerjaan yang ditangani maupun untuk urusan di luar pekerjaan.<sup>51</sup> Lingkungan kerja dan kepuasan kerja berperan penting dan saling berhubungan untuk mempengaruhi retensi karyawan, sehingga ini

Meithiana Indrasari, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan; Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Indvidu, dan Karakteristik Pekerjaan, (Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2017) hlm 4

membuktikan bahwa semakin baik lingkungan kerja dan kepuasan kerja yang diberikan maka retensi karyawan akan semakin meningkat. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agtovia 2021 dan Widiani 2023 bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap retensi karyawan. Sejauh mana karyawan merasa bahwa kontribusi mereka dihargai oleh organisasi tempatnya bekerja dan peduli terhadap kesejahteraan mereka berbanding terbalik dengan pergantian sukarela.

#### Indikator:

- Cahaya yaitu penerangan yang sangat baik dan jelas, sehingga karyawan mampu melaksnakan pekerjaannya dengan lebih teliti.
- 2) Suhu Udara yaitu suhu ruangan kerja yang kondusif yang nantinya membantu dalam menunjang aktifitas pekerjaannya.
- 3) Warna yaitu konsep pewarnaan dinding ruangan yang yang dapat membuat kegembiran dan ketenangan pada saat bekerja.
- 4) Suara yaitu kondisi kerja yang dimana tingkat kebisingan yang rendah akan membantu karyawan berkonsentrasi di dalam melakukan pekerjaan.

#### 3. Retensi Karyawan

Meningkatkan retensi karyawan adalah tujuan yang sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia. Dengan memperhatikan faktorfaktor yang mempengaruhi kepuasan dan loyalitas karyawan, perusahaan dapat mengurangi turnover dan mempertahankan talenta berharga. Hal ini

melibatkan pembangunan budaya organisasi yang inklusif, pemberian pengakuan atas pencapaian, serta penawaran kesempatan pengembangan karier yang menarik bagi para karyawan.<sup>52</sup>

Retensi karyawan mengacu pada pemeliharaan karyawan oleh perusahaan untuk menjaga karyawan perusahaan agar loyal kepada perusahaan. Tujuan mempertahankan karyawan adalah untuk mempertahankan sebanyak mungkin karyawan yang diakui perusahaan sebagai karyawan berkualitas, karena karyawan berkualitas tinggi adalah aset tak berwujud perusahaan yang berharga. Oleh karena itu, jika karyawan yang memenuhi syarat keluar, perusahaan akan kehilangan modal intelektualnya. Karyawan yang bekerja lama dan loyal kepada perusahaan akan membawa nilai dan pengetahuan perusahaan akan berbagai proses organisasi.<sup>53</sup>

Retensi sebagai semua aktivitas yang didorong oleh perusahaan kepada karyawan yang berkualitas dan produktif untuk melanjutkan organisasi. Dengan tetap berada di perusahaan, arus personel yang tidak disengaja dapat dikurangi, yang tidak dilakukan oleh orang-orang yang berharga dalam organisasi. Selain itu, perekrutan dan retensi pekerjaan dapat secara efektif menarik individu untuk bergabung dengan organisasi, dan juga dapat meningkatkan peluang untuk mempertahankan karyawan. Retensi adalah elemen penting. Ini didefinisikan sebagai implementasi

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> Ifada Rahmayanti, Bukhari Muslim, Elvira M. Usulu, Nurul Mardhiah Sitio, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik.* (Medan; PT Media Penerbit Indonesia 2024) hlm 3

Nasir et al., Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan Dan Retensi SDM Di Perguruan Tinggi Swasta. 2020

proses yang dirancang untuk menarik, melatih, mempertahankan, dan memanfaatkan orang-orang dengan keterampilan dan bakat yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan dengan mengembangkan proses yang lebih baik, sehingga meningkatkan produktivitas tempat kerja Strategi atau sistem yang terintegrasi.

Istilah retensi terkait dengan istilah perputaran (*turnover*) yang berarti proses dimana karyawan-karyawan meninggalkan organisasi dan harus digantikan. Perputaran secara sukarela atau karyawan meninggalkan lembaga karena keinginannya sendiri dapat disebabkan oleh banyak faktor, termasuk peluang karier, gaji, pengawasan, geografi, dan alasan keluarga/pribadi.

Retensi merupakan upaya untuk mempertahankan karyawan atau pegawai agar tetap berada dalam organisasi guna bekerja bersama mencapai tujuan organisasi. Kinerja pegawai merupakan suatu tampilan secara utuh atas performa organisasi dalam periode tertentu. Hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional organisasi dalam memanfaatkan sumbersumber daya yang dimiliki. Salah satu cara untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja institusi yaitu dengan menjaga retensi pegawai agar tetap tinggi. Sedangkan menurut Steyaert & Janssens 2009, employee retention atau retensi karyawan merupakan

kemampuan institusi untuk mempertahankan karyawan potensial yang dimiliki institusi untuk tetap loyal terhadap institusi<sup>54</sup>

#### Indikator:

- Komponen organisasional adalah nilai, budaya, strategi dan peluang yang ada dalam PT. Surya Batara Mahkota Kupang sebagai upaya mempertahankan karyawan.
- 2) Peluang karier organisasional adalah usaha untuk memenuhi harapan para karyawan PT. Surya Batara Mahkota bahwa pemberi kerja mereka berkomitmen untuk mempertahankan pengetahuan, keterampilan dan pengetahuannya saat ini.
- Penghargaan adalah balas jasa yang diterima karyawan PT. Surya Batara Mahkota dalam bentuk finansial ataupun non finansial.
- 4) Rancangan Tugas dan Pekerjaan adalah tanggung jawab, otonomi kerja, fleksibilitas kerja, kondisi kerja dan juga keseimbangan kerja yang diberikan perusahaan kepada karyawan PT. Surya Batara Mahota.
- 5) Hubungan Karyawan adalah perlakuan adil/tidak diskriminatif, dukungan dari supervisor/manajemen yang diberikan perusahaan kepada karyawan PT. Surya Batara Mahota.<sup>55</sup>

Nasir et al., Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan Dan Retensi SDM Di Perguruan Tinggi Swasta. 2020

-

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Seran, Giri, and Ndoen, "Pengaruh Kepuasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Surya Bataramahkota Kupang)." *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 10, No. 1, (Januari 2018), Hal. 44 – 57



#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan data yang diukur secara numerik, dan berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan mengumpulkan data dari populasi dan sampel penelitia. Data yang dikumpulkan kebanyakan memakai kuesioner, teks, atau observasi digunakan sebagai instrumen penelitian, yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Tujuan dari analisis statistik inni adalah untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan sebelumnya, menidentifikasi hubungan antara variabek. Pada penelitian ini peneliti mengolah data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner, dengan memberikan kuerioner kepada karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember.

#### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah semua karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember berjumlah 60 orang.



#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi Soekidjo. Notoatmojo Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono sampel yaitu yang terdiri dari jumlah populasi dan karakteristiknya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.<sup>56</sup> Ketika melakukan penelitian, peneliti dihadapkan pada tantangan memilih metode pengambilan sampel yang tepat. Salah satu metode yang paling banyak digunakan adalah Total sampling,<sup>57</sup> yang melibatkan pengambilan sampel dari seluruh populasi yang diteliti. Metode ini sangat ideal untuk sehingga situasi dimana populasi penelitiannya relatif kecil. memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari setiap individu dalam populasi. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung dan juga melalui Google Form kepada responden karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.

Didalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah Total

<sup>56</sup> Ahmad Rofiki and Hikmatul Hasanah, "Pengaruh Kompensasi Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jember," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 4, no. 2 (2024): 679–90, https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.429.

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati & R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

sampling dikarenakan populasi yang digunakan oleh peneliti cukup terjangkau keeluruhannya yaitu sebanyak 60 responden. Dengan demikian populasi dengan penelitian ini sebesar 100% mengingat jumlah responden sangat terjangkau oleh peneliti.

#### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan daya yang langsung memberikan data kepada pengumpu data metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuesioner, wawancara, pengamatan, tes, dokumetasi,dan sebagainya. Dari beberapa macam teknik angket/kuesioner untuk pengambilan data dari responden. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkta pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk memjawabnya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi satu, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh menggunakan studi kepustakaan (library reseach) berupa buku, literature, artikel, jurnal, dan lainnya untuk mengetahui teori yang berkaitan dengan topik penelitian.



#### 1. Analisis data deskriptif

Merupakan statistik yang diigunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi tanpa mengambil sampelnya, jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya, tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. <sup>58</sup>

Metode deskriptif kuantitatif pada penelitian ini dipakai untuk mengkaji, mengukur rata-rata nilai dari variabel kepuasan kerja, lingkungan kerja, terhadap *ritensi* karyawan pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.

Pengukuran dilakukan dengan cara membagikan atau menyebar kuesioner, dan memberi skor menggunakan skala likert, dengan jawaban angket yang diisi oleh seluruh karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember, dengan ketentuan sebagai berikut:

<sup>58</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati & R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

Tabel.3.1 Skala ikert

	Pilihan Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Ī	Skor Hasil	5	4	3	2	1

Kemudian data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi *Software Statistical Package for The Social Science* (SPSS) 26 dan *Microsoft Excel* sebagai rangkuman angka dan input datanya. Kemudian hasilnya akan diinterpretasikan dalam bentuk tabel.

#### 2. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian (misalnya kuesioner) mampu mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian. Dengan kata lainperlu dibedakan antara penelitian yang valis dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas ini menggunakan aplikasi *Software Statistical Package for The Social Science* (SPSS) 26. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data dapat menggunakan perbandingan r<sub>tabel</sub> dan r<sub>hitung</sub> dengan pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi *Degree of Freedom* (df) dengan nilai signifikansi sebesar 5%, sebuah data dapat dikatakan valid apabila r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub>. <sup>59</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012).



Uji reliabilitas merupakan suatu metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi atau kehandalan suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner atau skala pengukuran. Sederhananya, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen berulang kali dalam kondisi yang sama. Penelitian ini menggunakan perhitungan koefisien Cronbach. Jika suatu variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,07 maka data tersebut dikatakan reliabel, meskipun nilainya 0,60-0,70 masih bisa dikatakan reliabel.

Sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel.<sup>60</sup>

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh model regresi linier agar estimasi parameter yang dihasilkan tidak bias, konsisten, dan efisien.<sup>61</sup> Uji asumsi klasik meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu kumpulan data mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal, seringkali digambarkan sebagai kurva berbentuk lonceng, merupakan salah satu distribusi probabilitas yang saling umum ditemui dalam statistik.

 $<sup>^{60}</sup>$ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009).

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Hengky Latan and Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual dari suatu model regresi linier memilik kontribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik apabila data yang sajikan bersifat normal, jika yang disajikan tidak normal maka dapat disimpulkan bahwasanya data tersebut tidak valid.

Data dapat dikatakan normal apabila sig>0,05 dari hasil olah data pada aplikasi SPSS. Sebaliknya, jika hasil data yang diperoleh adalah sig<0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan metode, dengan menggunakan uji grafik normal probability plot dan uji statistik *One Sample Kolmogrov Sminov*. Pada uji statistik *One Sample Kolmogrov Sminov*, apabila diperoleh nilai signifikansi >0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan normal. Sedangkan pada uji grafik normal probability plot, apabila terlihat titik-titik menyebar berkumpu disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.<sup>62</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam suatu model regresi. Sederhananya, uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabelvariabel bebas saling mempengaruhi satu sama lain secara kuat. Uji

 $^{\rm 62}$  Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam suatu model rergresi, cara untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas padad model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah nilai tolerance harus >0,10 dan nilai VIF <0,10.63

#### c. Uji Heroskedastisitas

Uji heroskedastisitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah varian dari error (sisaan) dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Jika varian error tidak konstan, maka disebut terjadi heteroskedastisitas. Pada peneitian ini digunakan uji statistik grafik scatterplot dan uji glejtser. Uji statistik Scatterplot adalah jika potongan titik-titik menyebar secara acak atau tidak berkumpul pada satu tempat maka dapat dikatakan tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Sedangkan uji glejtser adalah mentransfomasikan nilai residual menjadi absolut residual dan regresinya dengan model independen dalam model regresi, jika diperoleh signifikansi nilai >0,05 maka dapat dikatakann penelitian tersebut tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

-

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2006).

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> Latan and Temalagi, Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0.

#### d. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (variabel terikat) dengan dua atau lebh variabel independen (variabel bebas). Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan beberapa variabel lainnya. 65

Persamaan dari model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

## $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$ Keterangan:

Y= Variabel retensi karyawan (variabel yang ingin kita prediksi)

- a= Konstanta (intercept), nilai Y ketika semua variabel independen bernilai nol
- $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$ = Koefisien regresi, menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

 $X_1 = Kepuasan Kerja$ 

 $X_2 = Lingkungan Kerja$ 

e: Eror atau sisaan, perbedaan antara nilai aktual Y dengan nilai Y yang diprediksi oleh model cara penulisan model

-

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.



#### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

Uji F simultan (atau sering disebut uji F) dalam analisis regresi digunakan untuk menguji apakah semua variable independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini menjawab pertanyaan apakah model regresi secara keseluruhan memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variasi variabel dependen atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) adalah sebaga berikut:

- Jika nilai signifikansi <0,05, artinya semua variael independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi >0,05, artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.(Latan & Temalagi, 2013)

#### b. Uji T

Uji T dilakukan menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji benar atau salah suatu hipotesis bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel yang diambl secara acak dari populasi yang sama.(*Memahami Uji T Dalam Regresi Linear*, 2021)

Pengambilan keputusan dilakukan dengan memeriksa nilai signifikan pada tabel koefisien. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaa 95% atau tigkat signifikansi 5%  $(\alpha = 0.05)$  kriteria uji statistik T adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi uji t > 0.05 maka  $H_{\rm o}$  diterima dan  $H_{\rm a}$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji t < 0.05 maka  $H_{\rm o}$  ditolak dan  $H_{\rm a}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap

## variabel dependen. 66 c. Uji Diterminasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberaoa besar variasi atau perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi atau perubahan pada variabel independen. Dengan kata lain, uji ini mambantu dalam memahami seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Perhitungan yang diambil berasal dari tabel Adjusted R-squared, yang merupakan versi modifikasi dari R-squared yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi data. Sementara R-squared menunjukkan perentase variabilitas yang dijelaskan oleh model, Adjusted R-squared memperhitungkan jumlah variabel independen dan jumah sampel yang digunakan dalam model. Nilai adjusted R-

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup> Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.

squared dalam an<mark>alisis regresi untuk memperbaiki kelemahan dari nilai R-squared.</mark>

Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Angka R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



#### A. Gambar Obyek Penelitian

#### 1. Profil BPR Nusamba Rambipuji Jember

a. Nama Instansi : BPR Nusamba Rambipuji Jember

b. Tanggal Berdiri : 17 Februai 1990

c. Alamat Lembaga : Jln. Airlangga No. 26, Kec.

Rambipuji, Kab. Jember, Jawatimur

d. Jenis Instansi : Bank Perkreditan Rakyat

#### 2. Sejarah BPR Nusamba Rambipuji Jember

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusamba Rambipuji jember adalah jasa lembaga keuangan yang bergerak dibidang perbankan dan telah berdiri sejak 17 Februari 1990 di Kabupaten Jemberm Jawa Timur. BPR Nusamba Rambipuji kini menjadi sektor keuangan yang berdiri selama 35 tahun, tentu melalui keahlian yang dapat dipercaya oleh masyarakat dalam beberapa produk yang ada seperti deposito, tabungan dan kredit serta dalam pengelolaan simpanan nasabah.

BPR Nusamba berletak di Jalan. Airlangga No. 26, Kec. Rambipuji, Kab. **Jember**, Jawa timur. Berdirinya BPR Nusamba ini berdasarkan Akta Notaris Nomor 112 yang dibuat di Jakarta pada 29 September 1989 yang disahkan langsung oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan mendapatkan Surat Idzin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.024/KM.13/1990.

Dalam kegiatan operasionalnya, BPR Nusamba Rambipuji mendapatkan dukungan dari PT. Sentra Modal Hsrmoni dan PT. Fajar Mas sebagai pemegang saham utama dari Bank Nusamba serta sebagian dari Mitra Harmoni Group. BPR Nusamba Rambipuji sebagai institusi keuangan memiliki komitmen untuk turut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan memberikan layanan layanan yang optimal. Kegiatan utama dari BPR Nusamba meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito, serta penyaluran dana dalam bentuk kredit,selain itu juga selalu menyesuaikan layanan dan prosuknya seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat dari waktu ke waktu.<sup>67</sup>

#### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi bank yang terpercaya dan membangun masa depan wilayah Kabupaten Jember khususnya dan skala Nasional pada umumnya

#### b. Misi

- Mendayagunakan seluruh aset perusahaan dengan semaksimal dan efisien mungkin.
- Menjalin kemitraan secara profesional dan saling menguntungkan dengan seluruh stakeholder untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

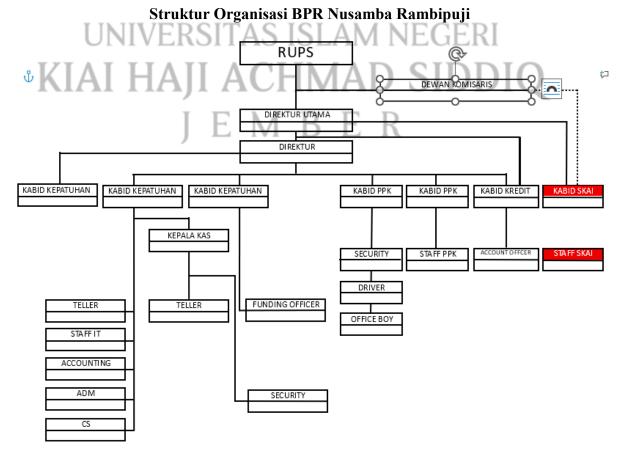
\_

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Bank Nusamba Rambipuji, "COMPANY PROFILE EDISI JUNI 2023," 2023.

- 3) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki secara kreatif, inovatif, dan produktif guna memberikan nilai tambah positif bagi stakeholder.
- 4) Berperan terhadap masa depan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- 5) Berperan dalam pengembangan UMKM dengan memberikan pelayanan yang terbaik. 68

#### 4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1



\_

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Rambipuji.2023.



Penelitian ini memanfaatkan metode survei untuk mengambil sampel dari populasi, instrumen pada penelitian ini menggunakan alat yang disebut kuesioner, atau angket yang terdiri dari pertanyaan/pernyataan. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berisikan 14 pertanyaan/pernyataan yang terdapat pada kuesioner.

#### Berikut pertanyaan/pernyataan kepuasan kerja (X1):

- 1. Saya merasa gaji yang diterima tepat waktu setiap bulan
- 2. Saya merasa pekerjaan yang diberikan sesuai dengan tupoksi
- 3. Saya merasa puas dengan pelatihan yang diberikan oleh perusahaan

#### kepada karyawan

- 4. Saya merasa adanya hubungan yang baik antara sesama rekan kerja
- Saya merasa puas dengan dukungan penyelia terhadap perilaku karyawan dalam bekerja

#### Pertanyaan/pernyataan dari variabel limgkungan kerja (X2)

- 1. Saya merasa cahaya dalam ruangan cukup terang
- Saya merasa adanya perlengkapan (AC) yang baik dan memberikan kenyamanan dalam bekerja
- 3. Saya merasa warna dinding dalam ruangan meneduhkan
- 4. Saya merasa suara bising tidak mengganggu dalam bekerja

#### Pertanyaan/pernyataan dari variabel ritensi karyawan (Y)

 Saya merasa adanya strategi perusahaan yang dapat memungkinkan kemajuan perusahaan

- 2. Saya merasa adanya pelatihan yang diberikan kepada karyawan secara baik
- 3. Saya merasa adanya tanggung jawab yang sesuai dengan tupoksi
- 4. Saya merasa adanya penghargaan yang diberikan sesuai kinerja
- 5. Saya merasa adanya perlakuan yang adil terhadap semua karyawan

Pertanyaan/pernyataan pada kuesioner tersebut dibagiman kepada responden (seluruh karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember) yang berisikan pertanyaan/pernyataan mengenai kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhdap ritensi karyawan.

Sebelum dianalisis, peneliti akan menguraikan data diri responden. Sampel data diperoleh dari 66 karyawan BRP Nusamba Rambipuji yang menjadi fokus penelitian ini. Data yang didapatkan adalah dara primer yang diambil melalu penyebaran kuesioner Google Form, yang disebarkan melalui media sosial WhatsApp. Hal ini memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.

#### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel. 4.1
Data Responden

	Duta Hesponden							
J.o.	Lania Valamin	Respo	onden					
NO	Jenis Kelamin	Jumlah %	%					
1	Laki-laki	45	68,2%					
2 Perempuan		21	31,8%					
	Total	66	100%					

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Dari hasil rekapitulasi data kuesioner diatas diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin mengindikasikan bahwa sejumlah 45 responden dengan persentase 68,2% berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 21 responden dengan persentase 31,8% berjenis kelamin perempuan.

#### 2. Responden Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan jabatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Data Responden Berdasarkan Jabatan

	Data Responden Der ausar kan gabatan					
No	Jabatan 🗸 S	<b>Jumlah</b>	GFR%			
1	Kepala Bidang	7	10,61%			
2	Staff SKAI	1 1 4 1 C	6,06%			
31.7	Customer Service		6,06%			
4	Teller	6	9,09%			
5	Accounting	D L6K	9,09%			
6	Staff IT	5	7,58%			
7	ADM Kredit	6	9,09%			
8	Funding Officer	6	9,09%			
9	Account Officer	6	9,09%			
10	Staff P2K	6	9,09%			
11	Driver	3	4,55%			
12	Office Boy (OB)	3	4,55%			
13 Security		4	6,06%			
	Total	66	100%			

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Dari tabel tersebut menunjukan bahwa berdasarkan jabatan, 10,61% atau 7 orang responden mempunya jabatan kepala bidang, 6,06% atau 4 orang responden mempunyai jabatan staff SKAI, 6,06% atau 4 orang responden mempunyai jabatan customer service, 9,09% atau 6 orang responden mempunyai jabatan teller, 9,09% atau 6 orang responden mempunyai jabatan accounting, 7,58% atau 5 orang responden mempunyai

jabatan staff IT, 9,09% atau 6 orang responden mempunyai jabatan ADM kredit, 9,09% atau 6 orang responden mempunyai jabatan funding officer, 9,09% atau 6 orang responden mempunyai jabatan account officer, 9,09% atau 6 orang responden mempunyai jabatan staff p2k, 4,55% atau 3 orang responden mempunyai jabatan driver, 4,55% atau 3 orang responden mempunyai jabatan office boy (OB), 6,06% atau 4 orang responden mempunyai jabatan secutiry.

#### 3. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan lama bekerja, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.3 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Persentase	Jumlah
1	1 Tahun	7,58%	5
2	2 tahun	10,61%	7
3	3 Tahun	13,64%	9
4	4 Tahun	13,64%	9
5	5 Tahun	9,09%	6
6	6 Tahun	7,58%	5
7	7 Tahun	13,64%	9
8	8 Tahun	3,03%	2
9	9 Tahun	1,52%	1
10	10 Tahun	1,52%	1
11	11 Tahun	3,03%	2
12	15 Tahun	3,03%	2
13	16 Tahun	3,03%	2
14	17 Tahun	1,52%	1
15	18 Tahun	3,03%	2
16	20 Tahun	1,52%	1
17	22 Tahun	1,52%	1
18	31 tahun	1,52%	1
	Total	100%	66

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan lama bekerja di ketahui,7,58% atau 5 orang responden memiliki lama bekerja selama 1 tahun, 10,61% atau 7 orang responden memiliki lama bekerja selama 2 tahun, 13,64% atau 9 orang responden memiliki lama bekerja selama 3 tahun, 13,64% atau 9 orang responden memiliki lama bekerja selama 4 tahun, 9,09% atau 6 orang responden memiliki lama bekerja selama 5 tahun, 7,58% atau 5 orang responden memiliki lama bekerja selama 6 tahun, 13,64% atau 9 orang responden memiliki lama bekerja selama 7 tahun, 3,03% atau 2 orang responden memiliki lama bekerja selama 8 tahun, 1,52% atau 1 orang responden memiliki lama bekerja selama 9 tahun, 1,52% atau 1 orang responden memiliki lama bekerja selama 10 tahun, 3,03% atau 2 orang responden memiliki lama bekerja selama 11 tahun, 3,03% atau 2 orang responden memiliki lama bekerja selama 15 tahun, 3,03% atau 2 orang responden memiliki lama bekerja selama 16 tahun, 1,52% atau 1 orang responden memiliki lama bekerja selama 17 tahun, 3,03% atau 2 orang responden memiliki lama bekerja selama 18 tahun, 1,52% atau 1 orang responden memiliki lama bekerja selama 20 tahun, 1,52% atau 1 orang responden memiliki lama bekerja selama 22 tahun, 1,52% atau 1 orang responden memiliki lama bekerja selama 31 tahun.

#### C. Analisis dan Pengujian Data

#### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas Adalah uji yang dilakukan untuk menilai kebenaran atau kesesuaian suatu instrument penelitian. Seperti alat yang dipakai untuk memperoleh informasi dari orang-orang yang memjawab atau sampel. Disini, tujuannya Adalah untuk menilai seberapa sah kuesioner yang diberikan kepada responden. Digunakan rumus korelasi *person produt* dengan menggunakan program SPSS

versi 26. Berikut hasil uji validitas:

KIAI HAJI ACTabel. 4.4 AD SIDDIQ

Variable	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	X1.1	0.649	0.242	Valid
,	X1.2	0.695	0.242	Valid
Kepuasan kerja (X1)	X1.3	0.700	0.242	Valid
	X1.4	0.789	0.242	Valid
	X1.5	0.864	0.242	Valid
	X2.1	0.746	0.242	Valid
Lingkungan kerja (X2)	X2.2	0.824	0.242	Valid
Liligkuligali kelja (A2)	X2.3	0.730	0.242	Valid
	X2.4	0.684	0.242	Valid
	Y1	0.781	0.242	Valid
	Y2	0.783	0.242	Valid
Ritensi karyawan (Y)	Y3	0.824	0.242	Valid
	Y4	0.815	0.242	Valid
	Y5	0.809	0.242	Valid

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Pada tabel tersebut, disimpulkan bahwa pada variabel X1 pernyataan pertama diketahui 0,649 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kedua diketahui 0,695 >

0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan ketiga diketahui 0,700 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keempat diketahui 0,789 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kelima diketahui 0,864 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel.

Variabel X2 pernyataan pertama diketahui 0,746 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kedua diketahui 0,824 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan ketiga 0,730 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keempat 0,684 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel.

Variabel Y pernyataan pertama diketahui 0,781 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kedua diketahui 0,783 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan ketiga 0,824 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keempat diketahui 0,815 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kelima diketahui 0,809 > 0,242 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel.



#### b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Setelah uji validitas maka dilanjutkan dengan reliabilitas menggunakan SPSS versi 26. Sebuah variabel dianggap dapat diandalkan jika tanggapan dari orang yang menjawab terhadap kalimat yang diberikan tetap sama atau tidak berubah seiring berjalannya waktu. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukkur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai dengan 1. Berikut hasil

uji Reliabilitas:

Tabel. 4.5

Variabel	Nilai Cronbach's alpha	Nilai kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja	0.797	0.60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0.727	0.60	Reliabel
Ritensi Karyawan	0.860	0.60	Reliabel

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS, variabel kepuasan kerja (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,797 > 0,60 yang artinya variabel gaya kepuasan kerja (X1) reliabel, variabel lingkungan kerja (X2) memiliki nilan *Cronbach Alpha* sebesar 0,727 > 0,60 yaitu artinya variabel lingkungan kerja (X2) reliabel dan variabel ritensi karyawan (Y) nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan 0,860 > 0,60, dapat disimpulkan bahwa variabel loyritensi(Y) reliabel.

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup> Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. 47



#### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas, peneliti menggunakan uni *Non Probability Plot* dan uji *Kolmogrov-Sminov*. Untuk uji *Non Probability Plot*, peneliti megambil kesimpulan apabila data berdistribusi normal atau tidak normal berdasarkaan pola titik-titik pada plot data. Jika titik-titik mengikuti garis diagonal atau garis miring, maka data dikatakan berdiatribusi normal. Sementara untuk uji Kolmogorov-Sminov, peneliti melihat nilai signifikansi untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Sminov* > 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal. Berikut merupakan hasi pengujian normalitas menggunakan SPSS:

Gambar. 4.2 Hasil Uji *Nor Probability Plot* 

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Gambar tersebut, menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, yang mana model regresi ini berdistribusi secara normal. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Sminov* sebagai Langkah lanjutan karena tidak cukup hanya mengendalikan hasil grafik saja. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kesalahan dalam analisis, peneliti juga menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Sminov*.

Tabel. 4.6 Uii Normalitas

oji i (oi inantas					
UNIVERSITA	N A	/ NEGE	66		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5	0130380		
Normal Parameters	Std. Deviation	D CIL	2.27204737		
	Absolut	שוט	.156		
Most Extreme Diffarencea	Positive	J	.090		
	Negative	K	156		
Test Statistic		.156			
Monte Carlo. Sig. (2		.075 <sup>d</sup>			

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Dari table yang telah dosebutkan, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian mormalitas dengan metode Kolmogorov-Sminov menunjukkan nilai signifikansi 0,075. Sesuai dengan rumus yang ada, jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil dari pengujian normalitas Kolmogorov-Sminov yaitu 0,075 > 0,05, menunjukkan bahwa data dalam studi ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

KIA

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah memiliki korelasi variabel dependen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan korelasi dengan variabel independennya. Dalam pengujian moltikolinieritas, digunakan *Varian Inflation Facor* (VIF) dengan mempertimbangkan nilai tolerance. Mulkolinieritas dianggat tidak terjadi jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.<sup>70</sup>

Tabel. 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

M 1.1	Collinearity	y Statistic
Model	Tollereance	GERVIF
Kepuasan Kerja	,511	1,958
Lingkungan Kerja	,511	1,958

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Dari data tabel uji multikolinieritas diatas, kita dapat melihat nilai VIF dan tolerance dari setiap variabel independen. Variabel Kepuasan Kerja (X1) memiliki nilai tolerance 0,511 dan nilai VIF 1,958, variabel Lingkungan Kerja (X2) memiliki nilai tolerance 0,511 dan nilai VIF 1,958. Semua variabel tersebut memiliki nilai tolerance > 10 dan nilai VIF < 10. Maka dari itu, pengujian dari penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independennya.

 $^{70}$  Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*,  $10^{\rm th}$  edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 157-158

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk mengetahui ketidaksamaan varian dalam model dalam model regresi. Pada pengujian ini, penelitia melakukan motode uji *Glejser* untuk menguji heteroskedastisitas. Pada uji *Glejser* peneliti dapat melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi > 0,05, bisa dikatakan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas, yang bisa disebut dengan homoskedastisitas. Berikut hasil Uji *Glejser*:

Tabel. 4.8 Hasil Uii Gleiser

	Hush eji diejsei						
NIVERSIT		Unstandarized Standardized		ERI			
Model	Coefj	ficients	Coefficients	+	Sig		
HAJI A	В	Std. Eror	Beta	)DIC	Sig		
(Constant)	2,854	1,415	- D	2,016	,048		
Kepuasan kerja	-,134	,090	258	-1,489	,142		
Lingkungan kerja	,091	,109	,145	,837	,406		

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan jika nilai sigmifikasi dari variabel kepuasan kerja (X1) yaitu 0,048 limgkungan kerja (X2) sebesar 0,142 maka demikian dari ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai sig >0,05. Maka dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel independennya.

#### 3. Uji Regresi Linier Berganda

KIAI

Analisis regresi linier berganda merupakan metode yang dipakai untuk menilai dan menguji dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara keseluruhan maupum secara terpisah. Regresi linier berganda adalah jenis regresi Yng melibatkan lebih dari satu variabel

independen, dan dilakukan untuk memahami arah dan seberapa besar dampak variabel independen pada variabel dependen. Berikut adalah langkah-langkah pengujian analisis regresi linier berganda:

Tabel. 4.9 Uji Regresi linier Berganda

Model		ndarized ficients	Standardized	t	Sig
	В	Std. E	Beta		
(Constant)	- ,461	2,050		-,225	,823
Kepuasan kerja	,236	,130	,193	-1,809	,075
Lingkungan kerja	,963	,158	,649	6,089	,000

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Menurut hasil tabel diatas bisa dikatakan bahwa model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1 X1 + \beta 2 X2 + e$$

$$Y = -0.461 + 0.236 + 0.963 + e$$

- a. Konstanta (α) sebesar 2,050 menyatakan bahwa aplikasi variabel independen yaitu kepuasan kerja (X1), lingkungn kerja (X2).= Nol
  (0) atau konstan maka besernya variabel dependen yaitu retensi karyawan sebesar 2,050.
- b. Nilai koefisien variabel kepuasan kerja (X1) adalah 0,236, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka ritensi karyawan meningkat sebesar 0,236 (23%) jika variabel kepuasan kerja (X1) mengalami penurunan sebanyak 1% bisa dikatakan ritensi karyawan menurun sebanyak 0,236 (23%).
- c. Nilai koefisien lingkungan kerja (X2) adalah 0,963, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka ritensi karyawan meningkat sebesar

0,963 (96%) dan jika variabel lingkungan kerja (X2) mengalami penurunan 1% bisa dikatakan ritensi karyawan menurun sebesar 0,963 (96%).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi $(R^2)$

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial. Berikut Uji koefisien determinasi  $(R^2)$ 

Tabel. 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

				1 1	
	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
I	INIVE	,796°	,634	,622	2,30787

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dari tabel diatas, nilai R Square sebesar 0,622 atau 69%. Hasil tersebut dapat dikatakan jika variabel terikat dalam penelitian yaitu oleh variabel persepsi kepuasan kerja dan lingkungan kerja sebesar 69% sementara sisanya yaitu sebesar 31% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini. Koefisien determinasi ini menunjukkan seberapa banyak variasi pada variabel yang tergantung dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

#### 5. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam proses pengambilan keputusan uji T (Parsial), jika nilai t hitung > t tabel, maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan jika nilai signifikansi < 0.05, maka  $H_a$  juga akan diterima. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 66 responden dengan sampel, sehingga nilai  $t_{tabel}$  yang digunakan adalah 1,669. Jadi, jika nilai  $t_{hitung}$  dari uji T (Parsial) melebihi nilai  $t_{tabel}$  1,669 dan memiliki nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel

#### dependen secara parsial.

Berikut merupakan hasil uji T (Parsial) menggunakan program SPSS:

Tabel. 4.11 Uii T (Parsial)

Model	T	Sig
Constant	-,225	,823
Kepuasan kerja	-1,809	,075
Limgkuman Kerja	6,089	,000

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa hasil uji T (parsial) sebagai berikut:

1) Nilai  $t_{hitung}$  kepuasan kerja >  $t_{tabel}$  (-1,809 > 1,669) dan nilai signifikan (0,075 > 0,05), artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Pada penelitian ini variabel kepuasan kerja (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ritensi karyawan (Y).

2) Nilai  $t_{hitung}$  lingkungan kerja >  $t_{tabel}$  (6,089 > 1,669) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05), artimya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dalam penelitian ini variable lingkungan kerja (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ritensi karyawan (Y).

#### b. Uji F (Simultan)

Pada uji F (Simultan), maksud dari uji F adalah untuk menunjukkan juga mencoba apakah variabel-variabel independen (X) berpengaruh bersama terhadap bariabel dependen (Y). Ababila nilai  $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa variabel independen berkontribusi secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu, jika nilai sig < 0.05, maka variabel-variabel tersebut dinyatakan signifikan dan memberikan berpengaruh. Pada penelitian ini, peneliti melibatkan 66 responden dengan nilai  $F_{tabel}$  yang ditetapkan sebesar 2,751. Dibawah ini merupakan hasil uji F (Simultan) yang dilakukan melalui SPSS:

Tabel. 4.12 Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig
Regression	54,582	0,000

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Berdasarkan tabel perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu sebesar 54,582 > 2,751. Dan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dalam kesimpulannya bahwa variabel kepuasan kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ritensi karyawan.



#### D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikas SPSS sebagai alat bantu untuk menganalisis data. Oleh karena itu, hasil penelitian mencakup rumusan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh kepuasan kerja terhadap ritensi karyawan

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan temuan penelitian dengan melihat signifikansinya (0,075 < 0,05) dan  $t_{hitung}$  kepuasan kerja  $> t_{tabel}$  (-1,809 > 1,669). Dalam penelitian ini, variabel kepuasan kerja (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ritensi karyawan (Y) dan H1 tidak diterima atau tidak terbukti. Dengan demikian kepuasan kerja bukan menjadi salah satu faktor atau elemen yang dapat mempengaruhi ritensi karyawan.

Istilah "Kepuasan" merujuk pada sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap kerja. Karyawan yang terpuaskan akan dapat bekerja dengan baik, penuh semangat, aktif, dan dapat berprestasi lebih baik dari karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja.<sup>71</sup>

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Kepuasan Kerja (X1) terhadap Retensi Karyawan (Y) yang artinya semakin baik Kepuasan Kerja karyawan maka Retensi Karyawan akan semakin meningkat. Karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja tidak akan pernah mencapai kepuasan psikologis dan akhirnya akan

 $^{71}$  Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya manusia ( Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2019) hlm. 74

timbul sikap atau tingkah laku negatif dan pada gilirannya akan dapat menimbulkan frustasi sehingga karyawan memutuskan ingin keluar

Dengan demikian, hasil penelitian ini penelitian yang dilakukan Imelda Seran, Endang E. Giri, dan Leony M. Ndoen (2018) menyatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Retensi Karyawan

#### 2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap ritensikaryawan

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan dengan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikansinya (0,000 < 0,05) dan nilai t<sub>hitung</sub> lingkungan kerja > t<sub>tabel</sub> (6,089> 1,669). Dalam penelitian ini,, variabel lingkungan kerja (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan (Y) dan H1 diterima atau terbukti. Dengan demikian limhgkungan kerja menjadi salah satu faktor atau elemen yang dapat mempengaruhi ritensi karyawan.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, musik dan lain-lain<sup>72</sup>. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Oleh karena itu penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya apabila lingkungan kerja yang tidak baik akan dapat menurunkan motivasi serta semangat kerja dan akhirnya dapat menurunkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

 $<sup>^{72}</sup>$  Nitisemito, Alex (2016). Manajemen sumber daya manusia, Edisi 2 Jilid 3. Jakarta : Penerbit Erlangga

sangatlah perlu untuk diperhatikan karena merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan retensi karyawan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Lingkungan Kerja (X3) terhadap Retensi Karyawan (Y) artinya semakin baik Lingkungan Kerja dalam perusahaan maka retensi karyawan akan semakin meningkat.

Dengan demikian, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2023) yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Retensi Karyawan.

### 3. Pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap ritensi karyawan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut hasil persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = 3,848 + 0,288 + 0,540 + 0,392 + e$$

Sesuai dengan hasil persamaan diatas, apabila skor

Merujuk pada hasil Uji F (Simultan) yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar 54,582 > 2,751. Dan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000 < 0,05, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari gaya kepuasan kerja (X1), lingkungan kerja (X2) memiliki pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap ritensi karyawan.

Pada Uji Koefisien Determinsai, nilai Adjusted R Square diperoleh

nilai sebesar 69% yang artinya semua variabel independen (kepuasan kerja dan lingkungan kerja) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu ritensi karyawan sebesar 69%, sedangkan 31% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian. Hal ini berarti bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap varibael dependen dapat meningkatkan ritensi karyawan.

Meningkatkan Retensi Karyawan Meningkatkan retensi karyawan adalah tujuan yang sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dan loyalitas karyawan, perusahaan dapat mengurangi turnover dan mempertahankan talenta berharga. Hal ini melibatkan pembangunan budaya organisasi yang inklusif, pemberian pengakuan atas pencapaian, serta penawaran kesempatan pengembangan karier yang menarik bagi para karyawan.

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup> Ifada Rahmayanti, Bukhari Muslim, Elvira M. Usulu, Nurul Mardhiah Sitio, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. (Medan; PT Media Penerbit Indonesia 2024) hlm 3



### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepuasan kerja dan lingkungan kerja memilki pengaruh terhadap ritensi karyawan.

- 1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan spss 26, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa nilai t<sub>hitung</sub> variabel kepuasan kerja -1,809 lebih besar dari t<sub>tabel</sub> sebesar 1,669 dan nilai signifikan 0,075 lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ritensi karyawan.
- 2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan spss 26, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa nilai t<sub>hitung</sub> variabel lingkungan kerja sebesar 6,089 lebih besar dari t<sub>tabel</sub> sebesar 1,669 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap ritensi karyawan.
- 3. Dari uji hipotesis simultan (F) menggunakan SPSS 26 adalah f<sub>hitung</sub> sebesar 54,582 lebih besar dari f<sub>tabel</sub> sebesar 2,751. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (kepuasan kerja dan limgkungan kerja) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ritensi karyawan) pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap retensi karyawan pada PT BPR Nusamba, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan (PT BPR Nusamba)

- a. Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan aspek kepuasan kerja karyawan, terutama pada faktor penghargaan, kesempatan pengembangan karier, dan sistem kompensasi yang adil, karena hal tersebut berperan penting dalam mempertahankan karyawan.
- b. Lingkungan kerja, baik fisik maupun non-fisik, perlu lebih diperhatikan. Perusahaan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif, nyaman, serta hubungan antar rekan kerja dan pimpinan yang harmonis agar tercipta rasa memiliki yang kuat terhadap perusahaan.
  - c. Manajemen disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala mengenai kondisi kerja dan kepuasan karyawan melalui survei internal, sehingga dapat segera mengidentifikasi dan menangani permasalahan yang berpotensi menurunkan retensi karyawan.

### 2. Bagi Karyawan

a. Karyawan diharapkan lebih terbuka dalam menyampaikan aspirasi atau keluhan yang berkaitan dengan pekerjaan maupun lingkungan kerja, agar manajemen dapat merespons dengan cepat dan tepat.

b. Karyawan juga perlu membangun sikap positif, meningkatkan kompetensi, serta menjaga hubungan baik dengan sesama rekan kerja maupun atasan demi menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah responden dan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif.
- b. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain, seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja, atau budaya organisasi, yang kemungkinan besar turut memengaruhi retensi karyawan.
  - c. Selain pendekatan kuantitatif, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan metode kualitatif atau campuran (mixed methods) untuk menggali lebih dalam persepsi karyawan terkait faktor-faktor yang memengaruhi retensi.



- Aditeresna, Kadek Arya Reta, and Ni Wayan Muljati. "Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja Dan Pengembangan Karir Erhadap Retensi Karyawan Di Kutabex Hotel." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 11 (2018): 5814–45. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i11.p1.
- Andryani, Nina. "Fakltas Ekonomi Universitas Semamarang (Studi Kasus Pada Karyawan PT. Gazia Multi Usaha)." 2023.
- Ariana, I Wayan Tresna, and I Gede Riana Riana. "Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Cendana Resor & SPA Ubud, Gianyar." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 2, no. 1 (2018): 121–36. https://media.neliti.com/media/publications/250355-pengaruh-kepemimpinan-kompensasi-dan-dis-216ac911.pdf.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Bella Gusnella, Hammam Zaki, Rahayu Setianingsih. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan PT Indomarco Prismatama Pekanbaru." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA* 3, no. 1 (2024): 278–89. https://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/view/1124/330.
- Daisy Ofosuhene Kwenin. "Relationship Between Work Environment, Career Development Opporuniies and Employee Retention In Vodafone Ghana Limeted." *Global Journal of Human Resource Management* 1, no. 4 (2013): 1–9. https://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Relationship-between-Work-Environment-Career-Development-Opportunities-and-Employee-Retention-in-Vodafone-Ghana-Limited.pdf.
- Darmika, Ni Komang Astri Pramita, and Anak Agung Ayu Sriathi. "Pengruh Pengembangan Karier, Kmetmen Organisasional Dan Perceived Organizational Support Terhadap Retensi Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia." *E-Journal Manajemen* 8, no. 7 (2019): 4153–82.
- Elok Cahyaning Pratiwi, and Mila Hariani. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Retensi Karyawan Di Industri Jasa." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 2 (2023): 563–68. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

- Haerani, Siti, Dian Intan Tangkeallo, Nurdjanah Hamid, and Fatmawati. Kepuasan Kerja Karyawan. Edited by Erik Sanoso. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.
- Hardani, Helmina Andriani, M.Si Jumari Ustiawaty, Apt Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana,, and Grad.Cert.Biotech Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by AK Husnu Abadi, A.Md. 1st, Maret 2 ed. CV. Pustaka ilmu, 2020.
- Latan, Hengky, and Selva Temalagi. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Lestary, Lyta, and Harmon Chaniago. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 3, no. 2 (2018): 94–103. https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.937.
- Mahmudah, Enny. Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia. Edited by Muslichah Erma W. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara. Surabaya: UBHARA Manajemen Press, 2023. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=e2ppEAAAQBAJ&oi=fn d&pg=PA1&dq=manajemen+pengetahuan&ots=gV368HYIR3&sig=ugm 1Twmq-r6Ya9ITLRHYA6ieJi0.
- Manik Aditya Budi Suta, I Gde, and I Komang Ardana. "Pengaruh Kompensasi, Persepsi Dukungan Organisasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Retensi Karyawan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 2 (2018): 1087. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p18.
- Maritini, Lisa, and M. Farid Wajdi. "Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan (Dukungan Organisasi) Perceived Organizational Support Terhadap Retensi Karyawan." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020.
- Muchlis, Nurmiati, and Mursalim Umar Gani. *Religiusitas Dan Retensi Karyawan*. Edited by Heru Santoso Wahito Nugroho. *Religiusitas Dan Retensi Karyawan*. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (Forikes) ©, 2017. https://repository.umi.ac.id/1689/1/2. Religiusitas dan retensi karyawan.pdf.
- Nasir, Adam, Rahmawati, Arfin, Mujiati, and Rahmiatin Titin. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan Dan Retensi SDM Di Perguruan Tinggi Swasta. Journal of Chemical Information and Modeling*. Bandung: Alfabeta, CV, 2020.
- Company Profil BPR Nusamba Rambipuji Jember, 30 juni 2023

- Nathania, Jessica Angeline, and Shierli Wijaya. "Pengaruh Kompensasi, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Retensi Karyawan Pada Store Maxx Coffee Tangerang." *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi* 5, no. 1 (2024): 43–54. https://doi.org/10.35912/simo.v5i1.3027.
- Pradipta, Putu Suindra Aditya, and I Gusti Made Suwandana. "Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Retensi Karyawan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 4 (2019): 2409–37. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p19.
- Rofiki, Ahmad, and Hikmatul Hasanah. "Pengaruh Kompensasi Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jember." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 4, no. 2 (2024): 679–90. https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.429.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2006.
- Seran, Imelda, Endang E Giri, and Leony M Ndoen. "Pengaruh Kepuasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Surya Bataramahkota Kupang)." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 10, no. 1 (2018): 44–57. https://dlwqtxtslxzle7.cloudfront.net/58147818/disposition=inline%3B+filename%3
- Setyani, Aminah, and Rina Dwiarti. "Pengaruh Busaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan Pada CV Tiga Saudara Kalasan." *Jurnal Spektrum Ekonomi* 7, no. 7 (2024): 52–65. https://doi.org/https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jse/article/view/1111.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati & R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- W, Mahmudah Enny. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Muslichah Erma W. Surabaya: Ubraha Manajemen Press, 2019. http://eprints.ubhara.ac.id/424/31/Buku-MSDM-2019.pdf.
- Alex S, Nitisemito. Manajemen Personalia. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, 10<sup>th</sup> edn Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018,
- Alex, Nitisemito, *Manajemen sumber daya manusia*, Edisi 2 Jilid 3. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2016
- Sutrisno Edy, *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2019

- Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Bandung: Refika Aditama. 2013
- Alex S, Nitisimeto. *Manajemen Personalia*. Edisi ke 4. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2006
- Andia Salsabilla, Ian Nurpatria Suryawan. Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT KWS, AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Volume 08, (1) January 2022 http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara
- Annisa Kharenina Augustine, Alda Clarissa Sunaryo, Yohanes Firmansyah, Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, Vol.2 No.1 Juli 2022 file:///C:/Users/Toyyibah/Downloads/1915.pdf
- Diva Ditya Mersita Wandara, I Made Artha Wibawa, Pengaruh Kepuasan Kerja, Kompensasi Non Finansial, Serta Budaya Organisasi Terhadap Retensi Karyawan PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 5, 2020 : 1798-1817 https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i05.p08
- Vivin Kandita Permata Sari, Jemadi, Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Retensi Karyawan: Studi Sumber Daya Manusia pada Rajaklana Resort Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Strategis: Jurnal Mantra* Vol. 1 No. 02 (Oktober 2024) hal. 115 126 file:///C:/Users/Toyyibah/Downloads/ART3(115-126)\_24002\_Pengaruh+Lingkungan+Kerja,+Kompensasi,+dan+Kepuasan+Kerja\_Sari+&+Jemadi\_rev2.pdf
- Meithiana Indrasari, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan; Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Indvidu, dan Karakteristik Pekerjaan, (Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2017) hlm 38
- Ifada Rahmayanti, Bukhari Muslim, Elvira M. Usulu, Nurul Mardhiah Sitio, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik.* (Medan; PT Media Penerbit Indonesia 2024) hlm 3
- Daisy, Kwenin. Relationship Between Work Environment, Career Devepment Opportunities AndEmployee Retention In Vodafone Ghana limited. Journal of Human Resource Management. 1(4), 2013
- Siti Indah Purwaning Yuwana. Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, Lingkungan dan kompensasi Tehadap Kinerja Karyawan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia, ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol. 1, No. 12, November 2022 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+</a>

- Kerjasama+Tim%2C+Komunikasi%2C+Lingkungan+dan+Kompensasi++ Terhadap+Kinerja+Karyawn+Pasca+Merger+Bank+Syariah+Indonesia+Si ti+Indah+Purwaning+Yuwana+UIN+KHAS+Jember&btnG=#d=gs\_qabs &t=1758480312083&u=%23p%3Dot69ActhaN0J
- Afrila Sholihah, Khamdan Rifa'I, Hersa Farida Qoriani. Pengaruh Budaya Organisasi dan Keouasan Kerja Terhadap Perilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi Kerja pada Telkom Indonesia Tbk Wilayah Jermber, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol. 9, No. 1, Januari 2023, Hal 44-57 Afrila Sholihah, Khamdan Rifa'I, Hersa Farida Qoriani. Pengaruh Budaya Organisasi dan Keouasan Kerja Terhadap Perilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi Kerja pada Telkom Indonesia Tbk Wilayah Jermber, *Jurnal Istigro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol. 9, No. 1, Januari 2023, Hal 44-57
- Ayubi Yahya Bimantara, Ana Pratiwi. Pengaruh Lingkungan Kerja Disiplin Kerja dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A Yani Jember, *Jurnal Penelitian Nusantara* Vol. 1, No. 7, Juli 2025 Page 66-70. <a href="http://padangjurnal.web.id/index.php/menulis">http://padangjurnal.web.id/index.php/menulis</a>
- Ahmad Faizal, Nurul Widyawati Islami Rahayu, Imam Suroso. Analisis Pengaruh Sumber Daya Insani, Etos Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepuasan Kerja di Baznas Jember, *Indonesia Journal of Islamic Economies & Finance* Vol. 4, no. 2, Desember 2021 hal 10-21 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as-sdt=0%2C5&q=Analisis+Pengaruh+Sumber+Daya+Insani%2C+Etos+Kerja+Dan++Motivasi+Terhadap+Kinerja+Perusahaan+Melalui+Kepuasan++Kerja+Di+BAZNAS+Jember+Ahmad+Faizal\*%2C+Nurul+Widyawati+Islami+Rahayu\*\*%2C+dan+Imam+Suroso\*\*\*&btnG=
- Ahmad Afif, Sri Yuniati. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Mebel di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, *Indonesia Journal of Ekonomics & Finance* Vol, 5. No, 1, Juni 2022: 32-41 <a href="https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/search/search">https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/search/search</a>.



### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Badrut Tamam

Nim : 214105010005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul:"Pengaruh Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Ritensi Karyawan Pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember". Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 25 September 2025 Saya yang menyatakan

**BADRUT TAMAM** NIM. 214105010005



Assalaa'alaikum Wr.Wb Bapak/Ibu Yth.

Saya Badrut Tamam merupakan mahasiswa akhir dari program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Ritensi Karyawan Pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember".

Kuesioner ini dibuat dalam rangka mendukung penyusunan skripsi sebagai syarat untuk pmenyelesaikan studi saya. Dimohon ketersediaannya kepada Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur. Saya sangat menjamin kerahasiaan data dalam pengisian kuesioner ini. Terimakasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Badrut Tamam

## DAFTAR LAMPIRAN

## Lampiran 1

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Vareabel	Indikator	Sumber Data   N		M	etodelogi	Rumusan		Hipotesis	
					Pe	nelitian	M	<b>lasalah</b>		
Pengaruh	Kepuasan	a. Gaji	a.	Data Primer:	1.	Penelitian ini	1.	Apakah	H1:	Diduga kepuasan
Kepuasan	kerja (X)	b. Pekerjaan itu sendiri		Pengumpula		menggunakan		kepuasan kerja		kerja berpengaruh
Kerja,		c. Kesempatan promosi		n data primer		pendekatan		berpengaruh		positif dan
Lingkungan		d. Rekan Kerja		menggunaka		kuantitatif		segnifikan		signifikan
kera Terhadap		e. Pengawasan		n kuisioner	2.	Jenis penelitian		terhadap retensi		terhadap retensi
ritensi			b.			menggunakan		karyawan BPR		karyawan PT.
Karyawan				Sekunder:		jenis survey		Nusamba		BPR Nusamba
pada PT. BPR				Data	3.	Tekhnik		Rambipuji		Rambipuji
Nusamba				sekunder di		pengambilan		Jember		Jember.
Rambipuji				dapatkan		sampel	2.	Apakah	H2:	Diduga
Jember	T IN HEALT	EDGITAGIGI	A 1.	dari kajian	TD	menggunakan		lingkungan		lingkungan kerja
	UNIVI	ERSITAS ISLA	JI.	kepustakaan	LK	kuesioner		kerja		berpengaruh
171		ATT ACTIVE	Α	dan	4.	Penentuan		berpengaruh		positif dan
K	ALH	aii achm	А	penelitian	) [	jumlah sampel		segnifikan		signifikan
2 4.7		-)		terdahulu		menggunakan		terhadap retensi		terhadap retensi
		IEMB	Г	yang sejenis		sampling jenuh		karyawan BPR		karyawan PT.
		J E IVI D	L	guna untuk	5.	Tekhnik		Nusamba		BPR Nusamba
				menunjang		pengambilan		Rambipuji		Rambipuji
				data primer.		data		Jember		Jember.
						menggunakan	3.	Apakah	H3:	Diduga kepuasan
						kusioner/angket		kepuasan dan		kerja dan

		6. Metode analisis data a. Uji kualitas data. b. Uji asusmsi klasik c. Analisis regresi linear berganda d. Uji koeefisien determitasi (R2)e. e. Uji statistik deskriptif	lingkungan kerja berpengaruh segnifikan terhadap reensi karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember	lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember.
Lingkungan kerja	Cahaya     Suhu udara			
UNIV	3. Warna 4. Warna	GERI		
Ritensi karyawan	<ol> <li>Komponen organisasi</li> <li>Peluang karir</li> </ol>	DDIQ		
	<ul><li>3. Rencana tugas dan pekerjaan</li><li>4. Penghargaan</li><li>5. Hubungan karyawan</li></ul>			



### Petunjuk

- a. Pilihlah salah satu dan isi jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:
- b. Kuesioner dibatasi hanya untuk karyawan BPR Nusamba Rambipuji Jember.

Nama		
Email		
Jenis kelamin	: Laki-laki	Perempuan
Jabatan	:	

## **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

I. Skala Pertanyaa/Pernyataan

Pertanyaan/Pernyataan memiliki lima (5) pilihan skala dengan ketentuan

sebagai berikut:

EMBER

Simbol	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### I. Pertanyaan/Pernyataan

Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Pertanyaan/Pernyataan	1	SS	S	N	TS	STS
	Variabel Kepuasan Kerja						
	Saya merasa gaji yang diterima tepat						
	waktu setiap bulan						
	aya merasa pekerjaan yang diberikar	1					
	sesuai dengan tupoksi						
	ya merasa puas dengan pelatihan yar	1g					
	diberikan oleh perusahaan kepada	ı					
	karyawan						
	Saya merasa adanya hubungan yang						
	baik antara sesama rekan kerja						
	Saya merasa puas dengan dukungan						
	penyelia terhadap perilaku						
	karyawan dalam bekerja						
No	Pertanyaa/Pernyataan	)	SS	S	Z	TS	STS
	Variabel Lingkungan Kerja	0	LAM	NE	GEK		
~ ~	Saya merasa cahaya dalam ruangan		/ A 7	)	)	1	
K	cukup terang	١N	ЛΑІ	) $S$	$\Pi$		
	Sava maraga adanya parlangkanar		V A A A A	)			-
	Saya merasa adanya perlengkapar (AC) yang baik dan memberikan		E	D			
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	L		U			
	kenyamanan dalam bekerja						
	Saya merasa warna dinding dalam						
	ruangan meneduhkan						
	Saya merasa suara bising tidak						
	mengganggu dalam bekerja						
No	Pertanyaan/Pernyataan		SS	S	N	TS	STS
	Variabel Ritensi Karyawan						
	ya merasa adanya strategi perusahaa	ın					
	yang dapat memungkinkan						
	kemajuan perusahaan						
	Saya merasa adanya pelatihan yan	g					
	diberikan kepada karyawan secara	_					
	baik						
	Saya merasa adanya tanggung jawab						
	yang sesuai dengan tupoksi						
	aya merasa adanya penghargaan yan	g					
	diberikan sesuai kinerja						
	Saya merasa adanya perlakuan yang						
	adil terhadap semua karyawan						
	<u> </u>					1	



## DATA RESPONDEN

ſ	<b>&gt;</b> T	DATAK	<b>.</b>	
-	No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
-	1	Muhammad arifin	Laki-laki	Funding Officer
	2	Miftahul gufron	Laki-Laki	Accounting
	3	Achmad fikri anwari	Laki-Laki	Security
	4	Nanang pujiono	Laki-Laki	Staff SKAI
_	5	M saiful rizal	Laki-Laki	Kabid pemasaran
_	6	Fian rizky handoko	Laki-laki	Teller
	7	Wahyudi	Laki-laki	Teller
	8	Moh toha	Laki-Laki	Accounting
	9	Wahyu diputra	Laki-Laki	Accounting
	10	Hoiril anwar	Laki-Laki	Security
	11	Ririn maliani	Perempuan	Kabid sdm dan umum
	12	Sitti hamida	Perempuan	Accounting
	13	Dias / C D C I T A C	Laki-Laki	Account Officer
	14	Yulita	Perempuan	Staff SKAI
K	15	Bagas yuszulfikar	Laki-Laki	Funding Officer
1	16	Muhammad sholeh	Laki-Laki	Accounting
_	17	Hendra wahyudi	Laki-Laki	Kabit kredit
	18	Rahmad pramono	Laki-laki	Customer Service
	19	Muhammad jefri	Laki-Laki	Staff IT
	20	Dyah retti	Perempuan	Customer Service
	21	Fenti sulistyowati	Perempuan	Kabid SKAI
	22	Malik abdul jabbar	Laki-Laki	Accounting
_	23	Ismail	Laki-Laki	ADM Kredit
	24	Nurul arifa'i wijayanto	Laki-Laki	Funding Officer
	25	Rahmad pramono	Laki-Laki	ADM Kredit
	26	Rio maulana	Laki-Laki	Funding Officer
	27	Ahmad juanidi	Laki-Laki	Kabid operasional
-	28	Aydha vadillah kurniawati	Perempuan	Teller
	29	Wahyudi	Laki-Laki	Funding Officer
_	30	Nanang pujiono	Laki-Laki	Security
	31	Muhammad angga	Laki-Laki	ADM Kredit
	32	Dwi dayasaputra	Laki-Laki	Kabid PPK
	33	Ahadi H	Laki-Laki	Kabid kepatuhan
	34	Mar'atus sholihati	Perempuan	Customer Service
	35	Fian rizky handoko	Laki-Laki	Funding Officer
	36	Yulita	Perempuan	Teller
	37	Muhammad sholeh	Laki-Laki	Account Officer
-				

	38	Sukron	Laki-Laki	Account Officer		
	39	Rahman ubaidillah	Laki-Laki	Staff IT		
	40	Rahman	Laki-Laki	Account Officer		
	41	Abdullah	Laki-Laki	Driver		
	42	Rahman	ahman Laki-Laki			
	43	Farisi bahtiar	Laki-Laki	Staff P2K		
	44	Burhanudin	Laki-Laki	ADM Kredit		
	45	Ubaidillah	Laki-Laki	ADM Kredit		
	46	Abd waris	Laki-Laki	Office Boy		
	47	Qurratul aini	rratul aini Perempuan			
	48	Dwi mutmainnah pelita putri	Staff P2K			
	49	Yafis	Laki-Laki	Driver		
	50	Lia	Perempuan	Customer Service		
	51	Rendi	Laki-Laki	Driver		
	52	Fifin A. K	Perempuan	Staff SKAI		
	53	Lailatul qomariyah	Perempuan	Staff SKAI		
	54	Abd karim	Laki-Laki	Office Boy		
	55	Fina syakira anggara	Perempuan	Staff P2K		
K	56	Jamilatus shafi	Perempuan	Teller		
1.1	57	Khairul anam	Laki-Laki	Staff IT		
	58	Fikri dzaki	Laki-Laki	Staff IT		
	59	Fawaid rizki	Laki-Laki	Security		
	60	Hidayatullah	Laki-Laki	Staff IT		
	61	Yundari	Perempuan	Staff P2K		
	62	Ulfatun wildaniyah	Perempuan	Staff P2K		
	63	Kamilah rahman	Perempuan	Teller		
	64	Wildan rizqy firmansyah	Laki-Laki	Staff P2K		
	65	Amah	Perempuan	Account Officer		
	66	Amrosy	Laki-Laki	Account Officer		

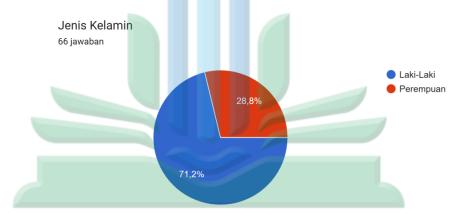
Laı	mpir	an 5	5													
X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	To tal	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	To tal	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	To tal
4	4	4	5	4	21	5	5	5	3	18	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	4	3	3	3	18	4	4	4	4	16	4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	16	5	4	4	4	3	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	18	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	18	5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24	5	5	5	3	18	5	4	5	5	4	23
4	4	5	5	<b>P5</b>	23	Λ.5 Σ	145	1 4/	3	16	5	4	4	4	5	22
3	3	4	3	4	17	4	4	3	3	14	3	4	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20	4	4 5	4	<u> </u>	16	4	4	4	5	3	19
5	4	4	14	4	21	4		4	4	17	5	5	4		5	24
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5.	<u></u>	<u> 10</u>	5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	18	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25	4	5	5	2	16	5	4	4	4	4	21
4	4	5	5	5	20 23	4	3	4	4	15 16	4	5	4	4	3	19 21
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24	4	4	5	4	17	5	5	4	5	4	23
4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	4	2	4	4	19	4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	17	4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	18	4	4	5	5	4	22
5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	3	3	3	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15	3	3	3	3	3	15

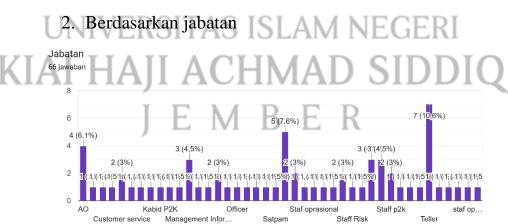
4       4	4 3 1 4 3 1 4 4 2 4 4 2 5 5 5 5 5	20 19 20 20 20 25 25
5     4     4     4     4     21     5     5     5     3     18     4     4     4       4<	4 3 1 4 4 2 4 4 2 5 5 5 5 5 2	19 20 20 20 25
4     4 <td>4 4 2 4 4 4 5 5 5 5 5 2</td> <td>20 20 20 25</td>	4 4 2 4 4 4 5 5 5 5 5 2	20 20 20 25
4     4 <td>4 4 2 4 4 2 5 5 2 5 5 2</td> <td>20 20 25</td>	4 4 2 4 4 2 5 5 2 5 5 2	20 20 25
5     4     4     3     4     20     3     4     4     4     4     4     4     4       5     4     4     3     3     19     4     5     3     4     16     5     5     5       5     4     5     4     4     22     4     5     4     5     18     5     5	4 4 2 5 5 2 5 5 2	20 25
5     4     4     3     3     19     4     5     3     4     16     5     5     5       5     4     5     4     4     22     4     5     4     5     18     5     5     5	5 5 2 5 5 2	25
5 4 5 4 4 22 4 5 4 5 18 5 5 5	5 5 2	
	<del>                                     </del>	25
	4 5 2	
4 4 3 5 4 20 4 5 5 5 19 4 3 5		21
3 1 5 4 2 15 4 2 3 4 13 4 4 3	5 4 2	20
4 5 3 4 4 20 5 4 3 2 14 1 2 3	4 5 1	15
3 4 3 4 2 16 4 4 3 4 15 5 4 4	3 5 2	21
5 3 3 4 3 18 5 4 5 4 18 3 4 5	3 2 1	17
5 3 4 2 1 15 4 5 4 5 18 3 4 3	2 2 1	14
5 4 3 4 3 19 4 3 5 1 13 3 4 2	1 5 1	15
5 4 4 5 5 23 4 5 3 5 17 3 4 3	2 2 1	14
5 4 3 4 3 19 5 4 2 4 15 5 2 4	4 4 1	19
5 4 4 5 5 23 5 4 1 4 14 5 4 4	2 2 1	17
5 3 4 4 4 20 4 5 4 2 15 5 3 2	5 4 1	19
5 5 4 2 2 18 5 4 4 4 17 4 4 4	5 5 2	22
5 5 4 3 2 19 5 4 4 3 16 2 3 3	5 4 1	17
4 4 2 4 3 17 3 3 2 3 11 4 3 3	3 2 1	15
5 4 4 4 3 20 3 2 4 2 11 3 2 1	2 1	9
4 3 5 3 4 19 5 3 4 5 17 3 4 5	5 4 2	21
4 5 3 4 4 20 5 3 3 4 15 4 5 3	5 3 2	20
4 3 4 5 3 19 4 5 5 3 17 4 3 4	5 3 1	19
1 1 1 1 1 <mark>5</mark> 1 1 1 1 <mark>4</mark> 1 1 1	1 1	5
4 5 3 5 4 21 3 5 4 4 16 4 5 3	3 4 1	19
4 5 3 4 3 19 3 4 3 4 14 3 4 5	3 4 1	19



### a. Karakteristik jenis kelamin

1. Berdasarkan jenis kelamin





## b. Uji validitas

### 1. Uji validitas variabel kepuasan kerja

### Correlations

							1
-		X2.1		X2.2	X2.3	X2.4	X2TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1		.525**	.428**	.358**	.746 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.003	.000
	N	66		66	66	66	66
X2.2	Pearson Correlation	.525**		1	.516**	.429**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000			.000	.000	.000
	N	66		66	66	66	66
X2.3	Pearson Correlation	.428**		.516**	1	.210	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	2	.000		.091	.000
4	N	66		66	66	66	66
X2.4	Pearson Correlation	.358**		.429**	.210	1	.684**
7 7 1	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.091	EDI	.000
U	WVERSITA	AS 166	L	A 66	NE (66)	EKI 66	66
X2TOTAL	Pearson Correlation	.746**	4	.824**	.730**	.684**	1
MAI	Sig. (2-tailed)	.000	V	.000	.000	.000	Ų.
	N -	66		66	66	66	66
		$\Gamma$ $\Lambda$			J		

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji validitas variabel lingkungan kerja

### **Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.525**	.428**	.358**	.746 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000
	N	66	66	66	66	66
X2.2	Pearson Correlation	.525**	1	.516**	.429**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
X2.3	Pearson Correlation	.428**	.516**	1	.210	.730 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.091	.000
	N	66	66	66	66	66
X2.4	Pearson Correlation	.358**	.429**	.210	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.091		.000
	N	66	66	66	66	66
X2TOTAL	Pearson Correlation	.746**	.824**	.730**	.684**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	66	66	66	66	66

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 3. Uji validitas variabel ritensi karyawan

### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.630**	.537**	.524**	.475**	.781 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y2	Pearson Correlation	.630**	1	.604**	.462**	.510**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y3	Pearson Correlation	.537**	.604**	1	.603**	.573**	.824**
	Sig. (2-tailed)	A.000	.000	M NE	LG E.000	.000	.000
TZT	NITIAII	66	66	66	66	66	66
Y4	Pearson Correlation	.524**	.462**	.603**		.636**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	66	<b>D</b> 66	66	66	66	66
Y5	Pearson Correlation	.475**	.510**	.573**	.636**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66
YTOTAL	Pearson Correlation	.781**	.783**	.824**	.815**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- c. Uji reliabilitas
  - 1. Uji reliabilitas variabel kepusan kerja

### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.797	5

2. Uji reliabilitas variabel lingkungan kerja

### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.727	4

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

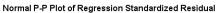
3. Uji reliabilitas variabel ritensi karyawan

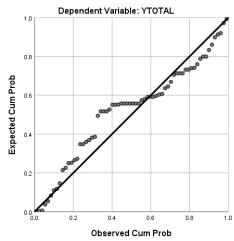
### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.860	5

### d. Uji asumsi klasik

1. Uji non probability plot





## 2. Uji kolmogrov-sminov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
		Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0130380
	Std. Deviation	2.27204737
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.090
	Negative	156
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000°
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.075 <sup>d</sup>
V V VV VV V	99% Confidence Interval Lower Bound	.068
UNIVERS	Upper Bound	<u>ER</u> .082

# K 3. Uji mutikolineritas CHMAD SIDDIQ

## Coefficients<sup>a</sup> E M B E R

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	TX1	,511	1,958
	TX2	,511	1,958

### 4. Uji heteroskedastisitas

### **Coefficients**<sup>a</sup>

		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.854	1.415		2.016	.048
	X1TOTAL	134	.090	258	-1.489	.142
	X2TOTAL	.091	.109	.145	.837	.406

## 5. Uji regresi linier berganda

### **Coefficients**<sup>a</sup>

		Unstandardize	ed Coefficients	_	tandardized Coefficients		
Model		В	Std. Error		Beta	t	Sig.
1	(Constant)	461	2.050			225	.823
	X1TOTAL	.236	.130		.193	1.809	.075
	X2TOTAL	.963	.158		.649	6.089	.000

## 6. Uji koefisien determinasi (R²)

## Model Summary<sup>b</sup>

LINI	IVE E	TIZ	Adjust	ed R	Std. Error	of the	EDI	
Model	R R	Square	Squ	are	Estima	ate	ILIVI	
ZIAI	.796 <sup>a</sup>	.634	CL	.622	<b>A</b> \ \ \ \ \ 2.	.30787	DD	IO
LILI				IIAI	$\Delta \nu$	OI	$\nu\nu$	$\mathbf{I}\mathbf{V}$

## e. Uji hipotesis

1. Uji T (parsial)

### **Coefficients**<sup>a</sup>

		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	461	2.050		225	.823
	X1TOTAL	.236	.130	.193	1.809	.075
	X2TOTAL	.963	.158	.649	6.089	.000

## 2. Uji F (silmultan)

### **ANOVA**<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	581.431	2	290.715	54.582	.000 <sup>b</sup>
	Residual	335.554	63	5.326		
	Total	916.985	65			





#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@ulnkhas.ac.id Website: https://febi.ulnkhas.ac.id/

Nomor

B- 505/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2025

05 Mei 2025

Hal

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala BPR Nusamba Rambipuji

Jl. Airlangga No 26, Ds. Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut:

Nama

Badrut Tamam

NIM

214105010005

Semester Prodi VIII (Delapan) Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Retensi Karyawan Pada PT. BPR Nusamba Rambipuji Jember di Lingkungan/Lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

BLU

an Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

y.







KANTOR PUSAT Ji Amangga Homor 25 Hamlepop Kahupaten Jember 68152

T (0331) 711439 | F (0331) 714164

#### SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN GUNA PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nomor: 087/RBP/DIR/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian di PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Rambipuji:

Nama : BADRUT TAMAM :

NIM : 214105010005

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Lembaga : Universitas Islam Negeri Kial Haji Achmad Siddiq Jember

Tanggal penelitian : 05 Mei 2025 – 04 juli 2025

Judul tugas akhir : "PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA

TERHADAP RETENSI KARYAWAN PADA PT. BPR NUSAMBA

RAMBIPUJI JEMBER"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Juli 2025

PT. BPR Nusamba Rambipuji

Ririn Maliani, SH Kabid SDM dan Umum



### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian:

### PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI JEMBER

Jl. Airlangga No. 26, Rambipuji, Kabupaten Jember

NO	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	06-05-20-50	Penyerahan surat izin penelitian ke pihak PT. BPR Nusamba	Boren
2		Proposal penelitian diterima dan diberi	1
	12-02-9092	idzin	John.
3	29-05-2025	Wawancara Kepada Kepala Bidang SDM	tarrow.
4	23-06-2025	Penyebaran dan Distribusi Kuesioner	four.
<sup>5</sup> [	04-07-2028	Meminta Tanda Tangan dan Surat Telah Selesai Penelitian	porm
IA	04-07-2025	Selesai Penelitian	Atre

JEMBER

Jember, 04 Juli 2025

Kabid SDM

Ririn Maliani, S.H



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

ISO 2001 CERTIFIED

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 2024 /Un.22/D.5.KP.4/KM.05.00/09/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa:

Nama

: Badrut Tamam

NIM

: 214105010005

Semester

: 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

J E M B E R

Jember, 04 September 2025

A.n. Dekan Koordinator Prodi. Perbankan Syariah

Ana Pratiwi







### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Badrut tamam

NIM : 214105010005

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Judul / 🗌 🕽 🤃 Pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja

terhadap retensi karyawan pada PT BPR Nusamba

Rambipuji jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 September 2025 Operator Turnitin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hern Fari on Qoring





- Siti Indah Purwaning Yuwana. Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, Lingkungan dan kompensasi Tehadap Kinerja Karyawan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia, ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol. 1, No. 12, November 2022 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Kerjasama+Tim%2C+Komunikasi%2C+Lingkungan+dan+Kompensasi++Terhadap+Kinerja+Karyawn+Pasca+Merger+Bank+Syariah+Indonesia+Siti+Indah+Purwaning+Yuwana+UIN+KHAS+Jember&btnG=#d=gs\_qabs&t=1758480312083&u=%23p%3Dot69ActhaN0J
- Afrila Sholihah, Khamdan Rifa'I, Hersa Farida Qoriani. Pengaruh Budaya Organisasi dan Keouasan Kerja Terhadap Perilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi Kerja pada Telkom Indonesia Tbk Wilayah Jermber, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol. 9, No. 1, Januari 2023, Hal 44-57 Afrila Sholihah, Khamdan Rifa'I, Hersa Farida Qoriani. Pengaruh Budaya Organisasi dan Keouasan Kerja Terhadap Perilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi Kerja pada Telkom Indonesia Tbk Wilayah Jermber, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol. 9, No. 1, Januari 2023, Hal 44-57
- Ayubi Yahya Bimantara, Ana Pratiwi. Pengaruh Lingkungan Kerja Disiplin Kerja dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A Yani Jember, *Jurnal Penelitian Nusantara* Vol. 1, No. 7, Juli 2025 Page 66-70. <a href="http://padangjurnal.web.id/index.php/menulis">http://padangjurnal.web.id/index.php/menulis</a>
- Ahmad Faizal, Nurul Widyawati Islami Rahayu, Imam Suroso. Analisis Pengaruh Sumber Daya Insani, Etos Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepuasan Kerja di Baznas Jember, *Indonesia Journal of Islamic Economics & Finance* Vol. 4, no. 2, Desember 2021 hal 10-21 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\_sdt=0%2C5&q=Analisis+Pengaruh+Sumber+Daya+Insani%2C+Etos+Kerja+Dan++Motivasi+Terhadap+Kinerja+Perusahaan+Melalui+Kepuasan++Kerja+Di+BAZNAS+Jember+Ahmad+Faizal\*%2C+Nurul+Widyawati+Islami+Rahayu\*\*%2C+dan+Imam+Suroso\*\*\*&btnG=
- Ahmad Afif, Sri Yuniati. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Mebel di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, *Indonesia Journal of Ekonomics & Finance* Vol, 5. No, 1, Juni 2022: 32-41 <a href="https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/search/search">https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/search/search</a>.











### Lampiran Biodata



### Biodata Diri:

Nama Radrut Tamam

TTL : Pamekasan, 24 Agustus 2003

Alamat : Desa Ragang, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan.

No Hp : 087766710638

Email : tamambinali24@mail.com

Jurusan / Prodi : Perbankan Syariah

### Riwayat Pendidikan:

1. TK Miftahul Ulum Ragang

2. MI Miftahul Ulum Ragang

3. MTsN 3 Pamekasan

4. MA Sumber Bungur Pakong